



Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Penulis
NOFA PEBRIANI

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN

(Studi pada BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa,
Bengkulu Tengah periode 2018-2020)



Editor :

Dr. Nurul Hak, MA
Rizky Hariyadi, M.Acc

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA PERUSAHAAN**

**(Studi pada BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa,
Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah periode 2018-2020)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH :

NOPA PEBRIANI

NIM 1811140174

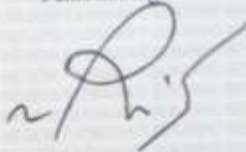
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022 /1444 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Nopa Pebriani, NIM 181140174 dengan judul " **Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi pada BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah Periode 2018-2020)**" telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munawajah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031003

Pembimbing II



Rizky Harivadi, M.Acc
NIP. 198711262019031004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Perusahaan, NIM: 1811140174, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Perbankan Syariah. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Januari 2023

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Februari 2023 M
Rajab 1444 H

TIM SIDANG MUNAQASYAH

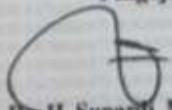
Ketua


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007

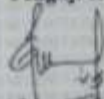
Sekretaris


Rizky Hariyadi, M.Acc
NIP.198711262019031004

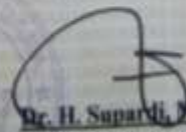
Penguji I


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007

Penguji II


Nonie Afrianty, ME
NIP.199304242018012002

Mengetahui
Dekan


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007

MOTTO

“Keberhasilan dan kesuksesan hanya milik orang-orang yang mau berusaha”

(Nopa Pebriani)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan :

1. Kedua orang tua saya yang sangat luar biasa, saya cintai dan saya sayangi. Ibu Dariah dan Bapak Karyono yang selalu mendidik, memberi motivasi, selalu mendoakan yang terbaik dan selalu bekerja keras untuk anaknya bisa kuliah dan menggapai gelar S1.
2. Untuk saudara perempuanku dan satu-satunya, adikku Meyla Anggun Kairva.
3. Untuk semua saudara-saudara dan semua keluarga besar dari pihak bapak dan ibu saya yang selalu memotivasi dan memberi semangat.
4. Kedua pembimbing skripsiku, pembimbing I Bapak Dr. Nurul Hak, MA dan pembimbing II Bapak Rizky Hariyadi. M.Acc yang telah membimbing, membantu, serta memberi pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Pembimbing akademikku Ibu Noni Afriyanti yang selalu memberikan pengarahan dan membimbing selama dibangku kuliah.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu membantu Rahma Putri, Cindy Afriyani, Yakin Akbar Makbul, Ade Tri Purwanto, dan Ahmad Novian.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul : **"Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Perusahaan (studi pada BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah Periode 2018-2020)"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2023 M



Nopa Pebriani
NIM. 1811140174

ABSTRAK

Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah Periode 2018-2020)

Oleh Nopa Pebriani, NIM 1811140174.

Tujuan penelitian adalah mengetahui kinerja BMT dengan menggunakan metode analisis rasio likuiditas dan profitabilitas laporan keuangan selama 3 periode dari BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah. Populasi yang digunakan penelitian yaitu laporan keuangan tahun 2018-2020. Sampel penelitian menggunakan 3 laporan keuangan yang dipilih secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan tinjauan pustaka dan menganalisis laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode analisis rasio likuiditas dan profitabilitas laporan keuangan pada BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa yaitu *current ratio* tertinggi selama tiga tahun terjadi pada tahun 2020 sebesar 229,4% dan terendah ditahun 2018 sebesar 130,4%, *quick ratio* tertinggi terjadi di tahun 2020 sebesar 196,6% dan terendah ditahun 2018 sebesar 114,7%, *cash ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 100,5% dan terendah ditahun 2018 sebesar 33,5%, ROI tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,2% dan terendah pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 0,1%, serta ROE tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,1% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 0,7%.

Kata Kunci : Kinerja Perusahaan/BMT, *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Return On Investment*, *Return On Equity*.

ABSTRACT

Analysis of Liquidity Ratios and Profitability of Financial Statements as a Tool for Assessing Company Performance (Case Study of BMT Kube Sejahtera 006 Sunda Kelapa Village, Pondok Kelapa, Central Bengkulu Period 2018-2020)

By Nopa Pebriani, NIM 1811140174

The research objective was to determine the performance of BMT by using the method of analysis of liquidity ratios and profitability of financial statements for 3 periods from BMT Kube Sejahtera 006 Sunda Kelapa Village, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah. The population used in this research is the 2018-2020 financial reports. The research sample used 3 financial statements which were selected by purposive sampling. Data collection techniques used literature review and analyze financial reports. Based on the results of the study using the liquidity ratio analysis method and the profitability of financial reports at BMT Kube Sejahtera 006 Sunda Kelapa Village, namely the highest current ratio for three years occurred in 2020 of 229.4% and the lowest in 2018 of 130.4%, the highest quick ratio occurred in 2020 it was 196.6% and the lowest in 2018 was 114.7%, the highest cash ratio occurred in 2020 at 100.5% and the lowest in 2018 was 33.5%, the highest ROI occurred in 2018 of 0.2 % and the lowest in 2019 and 2020 was 0.1%, and the highest ROE occurred in 2018 at 1.1% and the lowest in 2020 was 0.7%.

Keywords: *Company Performance/BMT, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Return On Investment, Return On Equity.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji serta rasa syukur “Alhamdulillah” atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman. Aamiinn.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Judul yang penulis ajukan adalah “Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi pada BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu tengah Periode 2018-2020)” dapat terselesaikan, yang mana mudah-mudahan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Drs. Supardi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta jajarannya.
3. Yenti Sumarni, M.M., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Debby Arisandi, MBA., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Bapak Dr.Nurul Hak, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

6. Bapak Rizky Hariyadi, M,Acc selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing,mengajarkan,memberi petunjuk dan berbesar hati dalam menjawab pertanyaanpertanyaan penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan sumber referensi pada buku.
8. Kepada Kedua Orang tua dan satu adikku yang selalu memberikan dukungan dan do“a dalam segala kegiatan penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam teknik penyajian maupun pembahasan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan dan perbaikan penulisan yang akan datang. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, Januari 2023 M
Jumadal Tsaniyah 1445 H

Nopa Pebriani

NIM 181114017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACK</i>	<i>viii</i>
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

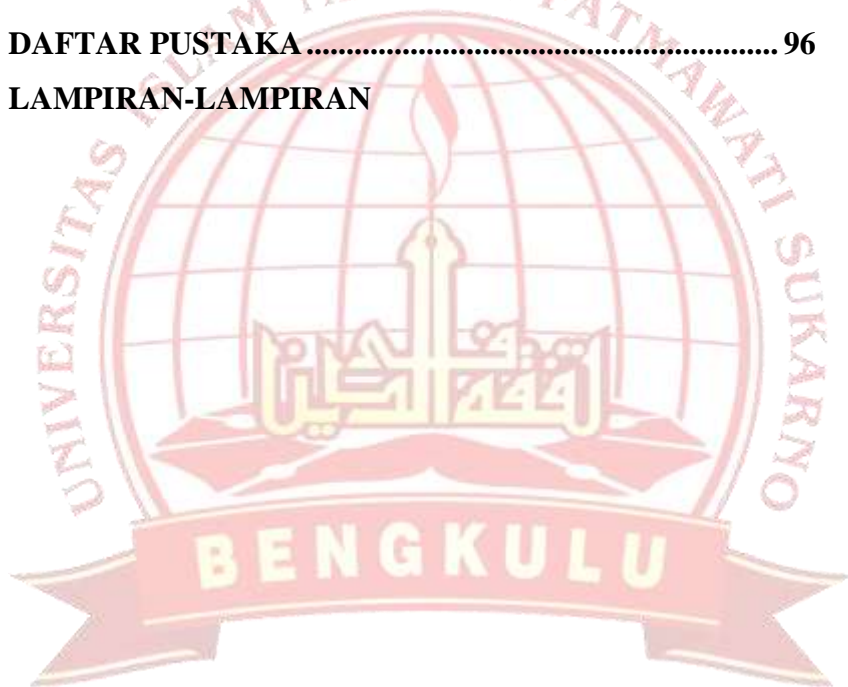
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasab Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	16
1. Analisis Rasio Keuangan	16
a. Definisi.....	16
b. Tujuan.....	18
c. Fungsi.....	20
d. Keunggulan dan Keterbatasan.....	21

e. Bentuk-bentuk	23
2. Kinerja Perusahaan.....	37
a. Definisi Kinerja Perusahaan.....	37
b. Tujuan Kinerja Perusahaan.....	39
c. Elemen Kinerja Perusahaan	40
3. Baitul Mal Wattamwil (BMT).....	41
a. Definisi BMT	41
b. Ciri-ciri BMT	43
c. Visi dan Misi BMT	44
d. Jenis Usaha BMT	45
e. Struktur Organisasi BMT	47
f. Kendala dan Strategi BMT.....	48
B. Kerangka Berfikir Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	52
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	52
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	52
E. Variabel dan Definisi Operasional	54
F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
1. Sejarah	61
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	64
3. Produk-produk	65

4. Manajemen dan Organisasi	67
B. Hasil Penelitian	73
1. Perhitungan dan Pembahasan Rasio Likuiditas ...	73
2. Perhitungan dan Pembahasan Rasio Profitabilitas	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir Penelitian

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi



DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 : Tabel Keanggotaan
- Tabel 4.2 : Tabel Pedoman Penilaian *Current Ratio*
- Tabel 4.3 : Tabel Hasil Perhitungan *Current Ratio*
- Tabel 4.4 : Tabel Pedoman Penilaian *Quick Ratio*
- Tabel 4.5 : Tabel Hasil Perhitungan *Quick Ratio*
- Tabel 4.6 : Tabel Pedoman Penilaian *Cash Ratio*
- Tabel 4.7 : Tabel Hasil Perhitungan *Cash Ratio*
- Tabel 4.8 : Tabel Pedoman Penilaian *Return On Investment*
- Tabel 4.9 : Tabel Hasil Perhitungan *Return On Investment*
- Tabel 4.10 : Tabel Pedoman Penilaian *Return On Investment*
- Tabel 4.11 : Tabel Hasil Perhitungan *Return On Investment*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Acc Judul
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 : Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Laporan Keuangan Neraca Tahun 2018
- Lampiran 9 : Laporan Keuangan Laba Rugi Tahun 2018
- Lampiran 10 : Laporan Keuangan Neraca Tahun 2019
- Lampiran 11 : Laporan Keuangan Laba Rugi Tahun 2019
- Lampiran 12 : Laporan Keuangan Neraca Tahun 2020
- Lampiran 13 : Laporan Keuangan Laba Rugi Tahun 2020
- Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara terbesar didunia dengan penduduk yang begitu besar jumlahnya. Dengan besarnya jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan berbagai adanya masalah perekonomian dan perkembangan ekonomi yang pesat. Masalah ekonomi yang terjadi di Indonesia telah melanda sejak tahun 1997, dimana krisis ekonomi yang terjadi tersebut sangat memberi dampak besar terhadap lembaga keuangan pada sektor perbankan. Pada saat itu sebanyak 63 bank ditutup, 14 bank di *take over*, dan 9 bank lagi direkapitalisasi karena mengalami kerugian sebagai akibat dari *negative spread*.¹ Setelah semua permasalahan ini dilalui di Indonesia selama beberapa waktu, maka mulailah bermunculan lembaga-lembaga keuangan yang dibuat untuk membantu dan mempermudah masyarakat dalam permodalan.

Lembaga keuangan adalah suatu perusahaan atau institusi yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan, yang memiliki kegiatan berupa

¹ Heri Prasetyono, "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Bmt Muslahah Mursalah Lil Ummah (MUU) SIDOGIRI (Periode analisis tahun 2004-2007)", skripsi, 2008. hal. 20.

menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus. Dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi barang dan jasa.² Pada saat ini lembaga keuangan bukan hanya terdiri atas lembaga keuangan berbasis perbankan saja tetapi telah banyak lembaga keuangan non-bank yang tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat untuk melakukan kegiatan jasa, pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik yang didirikan oleh pemerintah ataupun masyarakat yang biasa dikenal dengan sebutan lembaga keuangan mikro (LKM). Lembaga keuangan mikro (LKM) diatur dalam undang-undang nomor 1 tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro.³

Berbicara tetang lembaga keuangan, dengan semakin berkembangnya zaman dan semakin besarnya minat masyarakat untuk dapat berinvestasi pada lembaga keuangan yang bebas akan riba maka kini lembaga keuangan telah banyak memunculkan lembaga keuangan yang berbasis Syariah, baik pada

²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: KENCANA,2018), hal.26.

³ <http://www.ojk.go.id> (pada hari Selasa 6 September 2022, pukul 18:15 WIB)

lembaga keuangan perbankan ataupun pada lembaga keuangan mikro (LKM). Salah satu bentuk usaha lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah adalah usaha lembaga keuangan BMT (Baitul Mal wat tamwil). Baitul Mal Wat Tamwil adalah lembaga keuangan mikro yang operasionalnya berdasarkan prinsip bagi hasil dengan tujuan menumbuhkan usaha mikro dan kecil.

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga yang bergerak dalam kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana non profit . Baitul Maal wat Tamwil (BMT) bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.⁴ Keberadaan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) diharapkan dapat membantu usaha kecil mendapatkan modal usaha yang bersih (bebas dari unsur riba) dan mudah (mengisi peran pembiayaan yang tidak terjangkau oleh lembaga keuangan), selain itu juga diharapkan dapat membantu pemerintah untuk mempercepat pengentasan kemiskinan serta pemberdayaan ekonomi umat islam.

Telah banyak lembaga keuangan BMT yang bergerak di Indonesia, Salah satunya adalah lembaga keuangan BMT yang berada di Bengkulu Tengah

⁴ Noni Afrianti,dkk, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu:cv.zigie utama,2019), hal.55.

tepatnya di Pondok Kelapa yaitu BMT 006 Sunda Kelapa. BMT 006 Sunda Kelapa ini bergerak dalam program simpan pinjam dengan tujuan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat setempat. Dimana uang yang disimpan oleh nasabah diolah dengan memberikan pinjaman kepada yang membutuhkan dan dengan meminjam masyarakat dapat menambah modal usaha atau dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan mereka serta mampu memberikan solusi bagi pengusaha kecil yang memerlukan dana.

Keuangan dalam sebuah lembaga atau perusahaan selalu disusun dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu prosedur perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan atau alat untuk mengukur segala sesuatu. Salah satu hal yang dapat diukur dengan laporan keuangan adalah bagaimana kinerja dari perusahaan itu sendiri. Dimana pengukuran tersebut dapat dilakukan menggunakan metode perhitungan presentase melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan

yang terdapat pada laporan pos keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas).⁵

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling tepat untuk meneliti kinerja BMT pada saat ini, terutama akhir-akhir ini dunia sedang mengalami problema yang sangat berpengaruh terhadap berbagai sektor terutama sektor ekonomi/perekonomian. Maka dari itu BMT perlu melakukan suatu proses pengukuran terhadap kinerja perusahaan. Mengapa perlu melakukan pengukuran dalam proses atau kinerja perusahaan, yaitu untuk menghasilkan data yang kemudian apabila data tersebut dianalisis secara tepat akan memberikan informasi yang akurat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja BMT.

Pada penelitian ini penulis berfokus pada rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai metode yang digunakan untuk meneliti kinerja pada objek yang diteliti pada penelitian ini. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio

⁵ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (CV.PUSTAKA SETIA: Bandung,2017),hal.135.

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.⁶ Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti juga telah melakukan sedikit observasi awal pada objek yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, yaitu memastikan apakah sudah ada peneliti terdahulu atau peneliti lain yang meneliti tentang laporan keuangan dan kinerja pada BMT tersebut. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan ternyata menurut pihak BMT sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian pada BMT tersebut tetapi belum ada satupun yang melakukan penelitian terhadap laporan keuangan dan kinerja dari BMT tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang objek kajian tersebut.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya suatu BMT untuk mengetahui bagaimana kinerja yang dilakukannya, apakah kinerja setiap post-post dalam instrumen keuangannya sudah berjalan dengan baik, maka dari penulis berkeinginan untuk menjadikan hal tersebut sebagai latar belakang penulis untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan tema **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR**

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. RAJAGRAFINDO PERSADA: Jakarta,2008),hal.129.

KINERJA PERUSAHAAN (STUDY KASUS BMT 006 DESA SUNDA KELAPA, PONDOK KELAPA, BENGKULU TENGAH PERIODE 2018-2020)"

B. Batasan Penelitian.

Pada penelitian ini peneliti hanya membahas analisis rasio laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis rasio likuiditas dengan komponen *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), dan *Cash Ratio* (Rasio Kas) serta rasio profitabilitas dengan komponen Return On Equity (ROE) dan Return On Investment (ROI). Kemudian laporan keuangan yang menjadi objek data hanyalah neraca dan laba rugi selama 3 (tiga) periode antara tahun 2018 s/d 2020.

C. Rumusan Masalah.

Bagaimana kinerja BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa ditinjau berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas laporan keuangannya pada periode 2018-2020?

D. Tujuan Penelitian.

Untuk mengetahui kinerja BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa ditinjau berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas laporan keuangannya pada periode 2018-2020.

E. Kegunaan Penelitian.

1. Manfaat Teoritis.

a) Bagi Akademisi.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan terkait teori praktik kinerja khususnya pada BMT 006 Sunda Kelapa.

b) Bagi Penulis.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menginterpretasikan sedikit ilmu yang diterima dibangku kuliah.

2. Manfaat Praktis.

a) Bagi Lembaga Terkait.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan untuk aktivitas pengolahan BMT 006 Pondok Kelapa.

b) Bagi Pemerintah.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan tambahan evaluasi kinerja terkait regulasi pada lembaga keuangan Syariah.

F. Penelitian Terdahulu.

Kajian terdahulu ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan diantara peneliti-peneliti sebelumnya.

Peneliti mencoba mencari dan memahami beberapa penelitian terdahulu guna menambah referensi dan wawasan terkait dengan penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis terkait dengan penelitian ini:

1. Haidir, dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Koperasi : Suatu Tinjauan Aspek Keuangan Pada BMT-MMU Sidogiri – Pasuruan”. Yang kemudian di publikasikan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Dalam hal ini fokus penulis tertuju pada penilaian kinerja Koperasi/perusahaan dan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan kinerja BMT-MMU Sidogiri dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sudah cukup baik karena mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada penelitian ini terdapat kesamaan yakni sama-sama menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja BMT. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian Haidir menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan

profitabilitas. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas saja.

2. Trianto arif, dengan judul “Analisis Laporan KeuangaN Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Guru Lekok Pasuruan”. Yang kemudian di publikasikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam hal ini fokus penulis tertuju pada penilaian kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta rasio aktifitas, dan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan kinerja Koperasi Simpan Pinjam Guru Lekok Pasuruan dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas belum cukup baik karena semua rasio-rasionya menghasilkan angka dibawah standar. Pada penelitian ini terdapat kesamaan yakni sama-sama menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja BMT. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian Tianto Arif menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas,

profitabilitas dan rasio aktivitas. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas saja.

3. Wisesa, Zaki Ilham, dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Koperasi (Studi Kasus di BMT Arta Bina Kota Serang)”. Yang kemudian di publikasikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sultan Maulana Hasanudin Banten. Dalam hal ini fokus penulis tertuju pada penilaian kinerja keuangan pada tingkat Kesehatan BMT Arta Bina dan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Camels dan Rgec. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan kinerja Koperasi BMT Arta Bina terdapat perbedaan tingkat Kesehatan koperasi masing-masing metode, hal ini terjadi karena perbedaan aspek penilaian tertentu. Pada penelitian ini terdapat kesamaan yakni sama-sama menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian Wisesa, Zaki Ilham menggunakan metode Camels, Rgec, dan Kemenkop 2016. Namun pada penelitian ini hanya

menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas saja.

4. Ugeng Budi Haryoko, M.Ulul Albab, dan Angga Pratama, dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk”. Yang kemudian di publikasikan oleh Universitas Pemulang. Dalam hal ini fokus penulis tertuju pada penilaian kinerja keuangan pada PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas, dan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis rasio. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan kondisi keuangan PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk dari analisis rasio likuiditas dan profitabilitas dalam keadaan kurang baik. Pada penelitian ini terdapat kesamaan yakni sama-sama menggunakan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas keuangan. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian Ugeng Budi Haryoko, M.Ulul Albab, dan Angga Pratama meneliti kinerja keuangannya. Sedangkan pada penelitian ini meneliti kinerja perusahaanya.

5. Abdullah Zawawi, Anisatul Mahmudah, dan Firman Nur Aprilianto, dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Pada KSU Kencana Makmur Cabang Laren”. Yang kemudian di publikasikan oleh Institut Pesantren Sunan Drajat. Dalam hal ini fokus penulis tertuju pada penilaian kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan kondisi keuangan Pada KSU Kencana Makmur Cabang Laren dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam keadaan kurang baik terutama tingkat labanya. Pada penelitian ini terdapat kesamaan yakni sama-sama menggunakan analisis rasio keuangan. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian Abdullah Zawawi, Anisatul Mahmudah, dan Firman Nur Aprilianto menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas saja.

G. Sistematika Penulisan.

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada bab-bab selanjutnya, dimana berisi latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, review study terdahulu yang mendeskripsikan hasil penelusuran penulis terhadap studi atau penelitian terdahulu yang serumpun.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menyajikan kajian kepustakaan dengan membahas tentang landasan teori yang relevan dan diseleksi atas dasar pertimbangan bahwa teori tersebut dapat membantu penulis memahami dan menafsirkan data. Kemudian pada bab berikutnya dibahas mengenai kerangka berfikir penelitian dan hipotesis dari penelitian ini.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Menyajikan data penelitian berupa deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti dan disajikan secara jelas dan lengkap.

4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil analisis terdapat data yang diteliti, dideskripsikan guna menjawab masalah-

masalah penelitian. dalam kasus analisis juga dilakukan interpretasi terhadap penemuan penelitian, modifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru. Uraian-uraian tersebut harus memuat jawaban yang rinci atas masalah secara proporsional dengan tujuan agar dapat menjelaskan masalah yang penulis teliti.

5. BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan, dimana kesimpulan ditarik dari uraian pembuktian yang telah ditulis dan berkaitan erat dengan pokok masalah yang memuat jawaban masalah berdasarkan data yang diperoleh. Kesimpulan yang disajikan harus jelas, ringkas dan tidak memuat hal-hal yang baru diluar masalah berdasarkan data yang diteliti namun harus konsisten antara rumusan masalah dengan dengan tujuan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori.

1. Analisis Rasio Keuangan.

a. Definisi Analisis Rasio Keuangan.

Berbicara mengenai perusahaan atau lembaga maka tidak luput dari yang namanya laporan keuangan. Mengapa dengan laporan keuangan? sebab tidak dapat dipungkiri, bahwa suatu perusahaan atau lembaga melakukan kegiatan usaha atau produksi adalah dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Apa itu laba atau keuntungan? laba atau keuntungan adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan di perusahaan selama satu periode.¹ Laba juga merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan serta banyak lagi kepentingan yang dapat dicapai

¹ Denny Putri Hapsari, “Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum, & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan”, 2018. Vol. 5, No.1, hal. 47.

dari adanya laba atau keuntungan dalam suatu perusahaan.²

Berdasarkan hal-hal tersebut maka suatu perusahaan harus melakukan peningkatan produksi atau kinerja untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sesuai dengan apa yang ditargetkan perusahaan. Maka dari itu suatu perusahaan harus melakukan suatu analisis untuk mengetahui kinerja dari perusahaan tersebut. Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh suatu perusahaan, salah satunya bisa menggunakan laporan keuangan sebagai alat analisis dan bisa dianalisis dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio adalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua data finansial. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.³

Ada beberapa ahli yang menyebutkan atau mengemukakan tentang definisi analisis rasio keuangan, yakni Menurut pendapat Munawir

² Mohammad Rizal Nur Irawan, “Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedung Piring Lamongan”

³ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2017), hal.135-136.

analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.⁴ Menurut Warsidi dan Bambang menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan.⁵

b. Tujuan Analisis Rasio Keuangan.

Dalam menganalisis segala sesuatu terutama dalam analisis rasio keuangan pasti memiliki tujuan. Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan. Ada beberapa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta,

⁴ Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana, dkk, “*Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Study pada PT. Astra Otopart, Tbk dan PT,Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia)*”,2017.Vol. 44, No.1, hal. 154.

⁵ Meutia Dewi, “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telekom,Tbk”,2017.Vol. 1, No.1, hal.3.

kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.

2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.⁶

Selain tujuan-tujuan yang disebutkan diatas juga terdapat tujuan analisis rasio menurut Bambang Riyanto, tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan efisisensi kinerja dari menejer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan.⁷

⁶ Hendry Andres Maith, “Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK.”, 2013.Vol. 1, No.3, hal. 621-622.

⁷ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA,2017), hal.138.

c. Fungsi Analisis Rasio Keuangan.

Ada beberapa manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi, berkaitan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.⁸

⁸ Yessy Arsita, “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sentul City, TBK.”, 2021. Vol. 2, hal. 155.

d. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.

Analisis rasio keuangan bukan hanya memiliki tujuan dan manfaat, tetapi juga memiliki beberapa keunggulan dan keterbatasan tersendiri. Analisis rasio keuangan memiliki keunggulan dibandingkan teknik analisis lainnya, keunggulan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Rasio merupakan angka-angka ikhtisar yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industry lain.
4. Menstandarisir ukuran perusahaan.
5. Lebih mudah melihat *trend* perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan *dating*.
6. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.⁹

⁹Meutia Dewi, "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telekom Tbk",2017. Vol. 1, No.1, hal.3.

Selain memiliki beberapa kelebihan, analisis rasio juga memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan antara lain:

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
2. Keterbatasan yang dimiliki laporan keuangan juga dapat menjadi keterbatasan teknik seperti:
 - a) Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu mengandung taksiran dan *judgement* yang dapat dinilai bias atau subjektif.
 - b) Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
 - c) Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio.
 - d) Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
 - e) Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia maka akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
 - f) Jika data yang tersedia tidak sinkron maka akan kesulitan dalam menghitung rasio.

g) Jika dua atau lebih perusahaan dibandingkan teknik dan metode yang digunakan berbeda maka perbandingan dapat menimbulkan kesalahan.¹⁰

e. Bentuk-bentuk Analisis Rasio Keuangan.

Rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan, dan dari hasil rasio tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Berikut beberapa rasio yang sering digunakan adalah:

1. Rasio Likuiditas.

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas.

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

3. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas.

¹⁰ Dian Nur Arifien dan Dian Anita Nuswantara, “Penerapan Teknik Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Yang Tercatat di BEI (Periode 2009-2014).” ,2016. No. 2, Vol. 4, hal. 199-200.

Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.

4. Rasio *Lverage*.

Menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

5. Rasio Aktivitas.

Menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

6. Rasio Pertumbuhan (*growth*).

Menggambarkan presentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

7. Penilaian Pasar (*Market Based Rasio*).

Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan dipasar modal yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan dipasar modal.

8. Rasio Produktifitas.

Rasio ini menunjukkan tingkat produktifitas dari unit atau kegiatan yang dinilai, misalnya rasio karyawan atas penjualan, rasio biaya per karyawan.¹¹

Demikian beberapa jenis rasio yang sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan. Namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan dua jenis rasio yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Berikut penjelasan terperinci mengenai keduanya:

1. Rasio Likuiditas.

- a. Pengertian Rasio Likuiditas.

Mengingat pentingnya suatu perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaannya maka perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangannya, salah satu cara yang digunakan dapat menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas

¹¹ Yessy Arsita, "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sentul City, TBK." ,2021. Vol. 2, hal. 156.

mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki bank guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.¹²

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Menurut Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang yang sudah jatuh tempo.¹³

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas.

Ada beberapa tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas, antara lain sebagai berikut:

¹²Alifa Magfira, "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan" (Medan:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan,2019),hal.38.

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta,2008),hal.129.

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa menghitung sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke

waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.¹⁴

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas.

Menurut Fahmi ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Utang perusahaan yang berada pada posisi *extreme leverage*.
- 2) Jumlah utang dan berbagai tagihan yang datang disaat jatuh tempo.
- 3) Perusahaan telah melakukan kebijakan strategi yang salah.
- 4) Kepemilikan aset perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menstabilkan perusahaan.

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta,2008),hal.129.

5) Penjualan dan hasil keuntungan yang diperoleh adalah terjadi penurunan yang sistematis serta fluktuatif.¹⁵

d. Jenis-jenis Rasio Likuiditas.

1) Rasio Lancar (*current ratio*)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current assets)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}}$$

¹⁵Alifa Magfira, "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan" (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan, 2019), hal. 38.

2) Rasio Cepat (*Quick Rasio*)

Rasio cepat (*quick rasio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test* rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventori*). Adapun rumus yang sering digunakan untuk menghitung rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

Atau

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Current liabilities}}$$

3) Rasio Kas (*cash ratio*)

Rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

Atau

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Current liabilities}}$$

2. Rasio Profitabilitas.

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Dalam melakukan suatu pengukuran rasio selain rasio likuiditas, rasio profitabilitas juga sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dari suatu perusahaan atau instansi. Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan,

atau rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam rangka mengolah aktiva untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha dan mendapatkan keuntungan.¹⁶

Selain itu menurut hery rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.¹⁷ Kasmir juga berpendapat bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan

¹⁶Alifa Magfira, "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan" (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019), hal. 38.

¹⁷Ugeng Budi Haryoko, M. Ulul Albab, dkk, "Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas sebagai alat ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelat Timah Nusantara, TBK", 2020. Vol. 2, No. 1, hal. 73.

dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁸

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.

Menurut Kasmir ada beberapa tujuan dari rasio likuiditas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

¹⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta,2008),hal.196.

- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.¹⁹

Sedangkan menurut Hery ada beberapa manfaat tersendiri dari rasio profitabilitas, yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun lalu dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang

¹⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta,2008),hal.196

akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total equitas.

- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.²⁰

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas atau rentabilitas, yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) *Return On Asset (ROA)*
- 2) *Return On Equity (REO)*
- 3) *Net Interest Margin (MIN)*
- 4) Biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO)

²⁰Alifa Magfira, "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan" (Medan:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan,2019),Hal.46.

- 5) Perkembangan laba operasional
- 6) Komposisi portofolio aktiva produktif dan diverifikasi pendapatan
- 7) Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya
- 8) Prospek laba operasional.²¹

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.

- 1) *Return On Investment* (ROI).

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *return on investment* adalah sebagai berikut:

²¹Alifa Magfira, "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan" (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan, 2019), hal. 53.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Asset}}$$

2) *Return On Equity (ROE).*

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}^{22}$$

2. **Kinerja Perusahaan.**

a. **Definisi Kinerja Perusahaan.**

Dalam suatu organisasi atau perusahaan sangat diperlukan adanya analisis kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan perlu untuk

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta,2008),hal.205.

diteliti sebab kinerja sangatlah berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan dari perusahaan itu sendiri. Kemajuan dan keberhasilan sebuah organisasi atau perusahaan sangatlah ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Jika kinerja perusahaan tersebut berjalan dengan baik, maka perusahaan tersebut pasti maju dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kinerja berasal dari kata kerja yang artinya apa yang dilakukan dan kegiatan. Kinerja sendiri adalah suatu gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.²³ Sedangkan kinerja perusahaan (*Business Performance*) didefinisikan sebagai hasil yang dapat diukur dari tingkat pencapaian tujuan perusahaan atau hasil kerja dan kemampuan manajemen perusahaan mengimplementasikan strategi yang ditetapkan.²⁴ Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan,

²³Prasetyo Widyoswara, “*Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan.*”, 2014. Vol. 2, No. 2, hal. 123.

²⁴Gembira Marbun dan Afni Eliana Saragih, “*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*”, 2018. Vol. 4, No. 1, hal. 43.

sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.²⁵

b. Tujuan Kinerja.

Adapun tujuan spesifik diterapkannya manajemen kinerja, yaitu:

1. Mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam kinerja organisasi.
2. Bertindak sebagai pendorong perubahan dalam mengembangkan suatu budaya yang berorientasi pada kinerja.
3. Meningkatkan komitmen dan motivasi karyawan.
4. Memberi kesempatan individu untuk mengungkapkan aspirasi dan perhatian mereka tentang pekerjaan mereka.
5. Menunjukkan pada setiap orang bahwa organisasi menilai mereka sebagai individu.
6. Membantu mempertahankan orang-orang yang mempunyai kualitas yang tinggi.
7. Mendukung misi jauh manajemen kualitas total.

²⁵Yosevin Karnawati, “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan (Studi Eempiris Pada Perusahaan Manufaktur).” 2018. Vol. 9, No. 2, hal. 166.

c. Elemen Kinerja.

1. Hasil kerja dicapai secara individual atau secara institusi, yang berarti kinerja tersebut adalah hasil akhir yang diperoleh secara sendiri-sendiri atau berkelompok.
2. Dalam melaksanakan tugas, orang atau lembaga diberikan wewenang dan tanggung jawab, yang berarti orang atau lembaga diberikan hak dan kekuasaan untuk ditindak lanjuti, sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan baik.
3. Pekerjaan haruslah dilakukan secara ilegal, yang berarti dalam melaksanakan tugas individu atau lembaga tentu saja harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
4. Pekerjaan tidaklah bertentangan dengan moral dan etika, artinya selain mengikuti aturan yang telah ditetapkan, tentu saja pekerjaan tersebut haruslah sesuai moral dan etika yang berlaku umum.²⁶

²⁶Mutia Zikrilla, skripsi: “*Pengukuran Kinerja Perusahaan PT. Unilever. TBK Menggunakan Metode Balanced Scorecard*”(Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2019) hal.13-14.

3. Baitul Mal Watamwil (BMT).

a. Definisi Baitul Mal Watamwil (BMT)

BMT adalah singkatan dari *Baitul Mal Watamwil* atau pendanan kata dari Balai usaha Mandiri Terpadu.²⁷ *Baitul Maal Wat tamwil* (BMT) terdiri dari dua istilah yaitu *Baitul al-Maal* dan *Baitul tamwil*. *Baitul maal* lebih pada usaha-usaha pengumpulan dana nonprofit seperti zakat, infaq, dan sodaqoh. Sedangkan *Baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersil. Dalam definisi operasional PINBUK BMT adalah lembaga ekonomi rakyat kecil beranggotakan satu orang atau badan hukum berdasarkan prinsip koperasi, yang diharapkan menjadi lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan prinsip Syariah.²⁸

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) atau balai usaha mandiri terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro

²⁷Kuat Ismanto, “*Pengelolaan Baitul Maal pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Kota Pekalongan.*”,2015. Vol. 12, No. 1, hal. 28.

²⁸Nurul Farida Damayani, Sri Harianingrum, “*Pengaruh Pembiayaan Dana Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Teladan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dipasar Semolowaru Surabaya.*”,2014. Vol. 1, No. 3, hal. 199.

dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang salam keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan. Sesuai dengan namanya, BMT terdiri dari dua fungsi utama yaitu:

1. *Bitul Mal* (rumah harta) lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.
2. *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan cara mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan

ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan Syariah.²⁹

b. Ciri-ciri BMT.

Sebagai lembaga usaha yang mandiri, BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berorientasi bisnis, yaitu memiliki tujuan untuk mencari laba bersama dan meningkatkan pemanfaatan segala potensi ekonomi yang sebanyak-banyaknya bagi para anggota dan lingkungannya.
2. Bukan merupakan lembaga sosial, tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengelola dana sosial umat, seperti zakat, infak, sedekah, hibah dan wakaf.
3. Lembaga ekonomi umat yang dibangun dari bawah secara swadaya yang melibatkan peran serta masyarakat sekitarnya.
4. Lembaga ekonomi milik bersama antara kalangan masyarakat bawah dan kecil serta bukan milik perorangan atau kelompok tertentu diluar masyarakat sekitar BMT.

²⁹Qonita Bakhithah dan Muhammad Nafik, “Efisiensi Sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Studi Kasus: BMT UGT Sidogiri Cabang Lumajang.”,2019. Vol. 6, No. 1, hal. 1289-1290.

c. VISI dan MISI BMT.

Dalam sebuah lembaga atau organisasi pasti memiliki tujuan atau pengharapan yang ingin dicapai dalam suatu masa atau periode tertentu, maka dibuatlah visi dan misi untuk menunjang dan mendukung hal tersebut. Berbicara visi dan misi, BMT sendiri secara umum memiliki visi untuk menjadi lembaga keuangan mikro Syariah yang profesional dan terpercaya, memiliki jaringan yang luas mencakup tiga perempat usaha mikro dan kecil di seluruh Indonesia sebelum 2014.

Selain memiliki visi, BMT juga memiliki beberapa misi sebagai berikut:

1. Menciptakan sistem, lembaga, dan kondisi kehidupan ekonomi rakyat banyak dilandasi oleh nilai-nilai dasar salam (keselamatan) berintikan keadilan, kedamaian, dan kesejahteraan, melandasi tumbuh dan berkembangnya tiga perempat usaha mikro dan kecil diseluruh diseluruh Indonesia sebelum tahun 2014.
2. Membangun keswadayaan masyarakat dan kelompok-kelompok usaha mikro yang mandiri, berkelanjutan, dan mengakar di masyarakat.

3. Menciptakan akses yang lebih mudah sehingga masyarakat miskin dan usaha mikro maupun menjangkau peluang, informasi dan sumber daya untuk pengembangan usaha.
4. Mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi masyarakat miskin dan usaha mikro serta lembaga-lembaga pendukung pengembangannya.
5. Mendorong terwujudnya kebijakan publik yang mendukung pada peningkatan akses masyarakat miskin dan usaha mikro kepada sumber daya ekonomi melalui pengembangan LKM Syariah.
6. Mengembangkan pemberdayaan sosial masyarakat yang terpadu dalam aspek usaha ekonomi produktif (UEP) dan usaha kesejahteraan sosial (UKS) pada berbagai kelompok masyarakat.

d. Jenis Usaha.

Jenis-jenis usaha BMT dimodifikasi dari produk perbankan Islam. Oleh karena itu, usaha BMT dibagi ke dalam dua bagian utama, yaitu memobilisasi simpanan dan pembiayaan. Bentuk usaha memobilisasi simpanan dari anggota dan jamaah itu diantaranya berupa:

1. Simpanan *mudharabah* biasa.
2. Simpanan *mudharabah* Pendidikan.
3. Simpanan *mudharabah* haji.
4. Simpanan *mudharabah* umrah.
5. Simpanan *mudharabah* qurban.
6. Simpanan *mudharabah* idul fitri.
7. Simpanan *mudharabah* walimah.
8. Simpanan *mudharabah* akikah.
9. Simpanan *mudharabah* perumahan.
10. Simpanan *mudharabah* kunjungan wisata.
11. Titipan zakat, infak, shadaqah (ZIS).
12. Produk simpanan lainnya yang dikembangkan sesuai dengan lingkungan temoat BMT itu berada.

Selain itu ada jenis usaha pembiayaan BMT lebih diarahkan pada pembiayaan usaha mikro, kecil bawah dan bawah, diantaranya:

1. Pembiayaan *mudharabah*.
2. Pembiayaan *musyarakah*.
3. Pembiayaan *murabahah*.
4. Pembiayaan *al-bai' bithaman ajil*
5. *Al-qadrul hasan*.

e. Struktur Organisasi.

Struktur organisasi BMT yang paling sederhana di antaranya harus terdiri atas hal-hal berikut:

1. **Badan Pendiri.**

Badan pendiri adalah orang-orang yang mendirikan BMT dan mempunyai hak prerogatif yang seluas-luasnya dalam menentukan arah dan kebijakan organisasi BMT.

2. **Badan Pengawas.**

Badan pengawas adalah badan yang berwenang dalam menetapkan kebijakan operasional BMT.

3. **Anggota BMT.**

Anggota BMT adalah orang yang secara resmi mendaftarkan diri sebagai anggota BMT dan dinyatakan diterima oleh badan pengelola.

4. **Badan Pengelola.**

Badan pengelola adalah sebuah badan yang mengelola organisasi dan perusahaan BMT, serta dipilih dari dan oleh anggota badan pengawas (badan pendiri dan perwakilan anggota).

f. Kendala dan Strategi Pengembangan BMT.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya pencapaian tujuan BMT, diantaranya:

1. *Human resource*, yaitu belum memadainya sumber daya manusia yang terdidik dan profesional.
2. *Management*, yaitu menyangkut sumber daya manusia dan kemampuan mengembangkan budaya dan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) yang relative masi lemah.
3. *Financial*, yaitu permodalan yang masih kecil dan terbatas.
4. *Trustment*, yaitu kepercayaan rendah umat islam menjadikan stereotip terhadap bank Syariah masih tinggi, yang semestinya menjadi peluang terhadap eksistensi BMT.
5. *Accountability*, eksistensi BMT dimaknai sebagai gejala social dan ekonomi ditengah persaingan lembaga-lembag ekonomi lainnya, belum mampu menjadikan BMT sebagai lemabaga yang memiliki infrastruktur yang kokoh dan Tangguh.
6. *Limited links*, yaitu pengembangan jaringan yang masi terbatas.

Berdasarkan permasalahan atau kendala tersebut, terdapat atau dibentuklah konsep pengembangan BMT dengan Langkah-langkah strategis sebagai berikut:

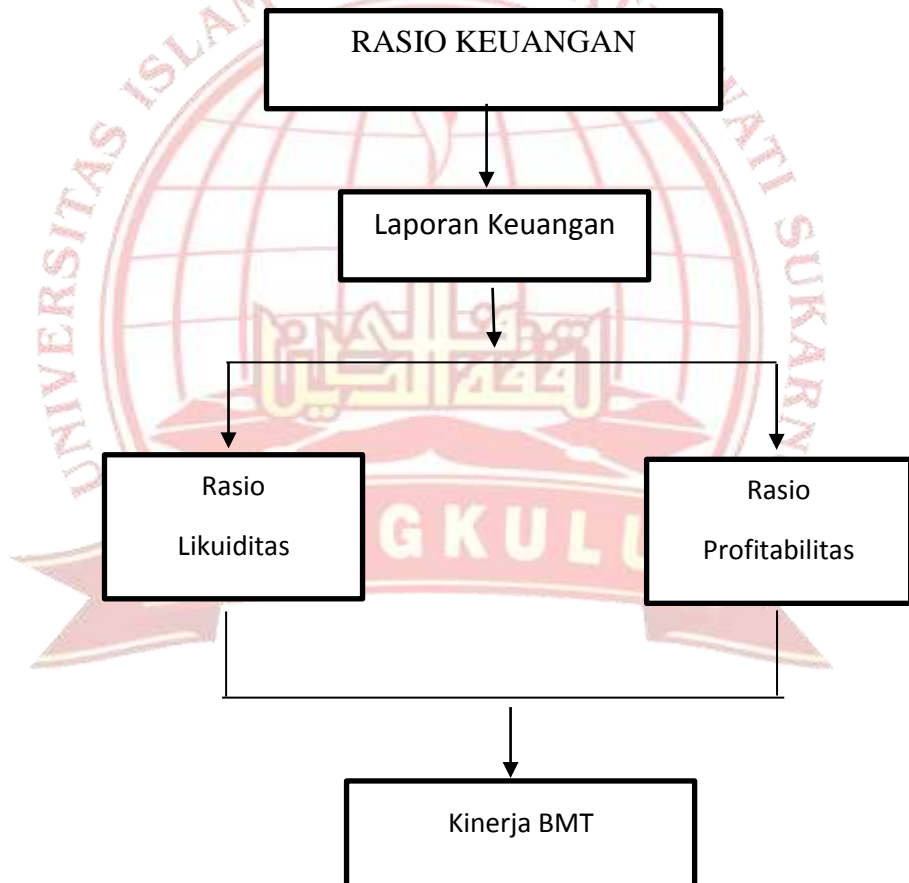
1. Menjadikan BMT sebagai lembaga keuangan mikro rakyat yang profesional dan amanah sehingga BMT dapat dijadikan tempat bagi proses akumulasi modal dari kalangan masyarakat bawah.
2. Menjadikan BMT sebagai fasilitator dan ujung tombak penggerak ekonomi sektor real dengan menumbuhkembangkan usaha kecil masyarakat bawah melalui perannya sebagai sumber permodalan yang mudah dan murah.
3. Membangun jaringan (*networking*), baik secara vertikal maupun horizontal dengan sesama lembaga BMT dan lembaga-lembaga perekonomian lainnya. Untuk menjalin pola hubungan kemitraan yang lebih kuat.
4. Membangun kerjasama yang lebih kuat dengan lembaga keuangan syariah yang lebih besar dan lebih mapan, bagi pembinaan permodalan, manajemen dan

SDM sekaligus berdasarkan prinsip kerjasama yang saling menguntungkan.³⁰

B. Kerangka Berfikir Penelitian

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir Penelitian



³⁰ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa tamwil*, (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2013), hal.23-31.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan kenyataan sesungguhnya dilapangan (apa adanya). Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci dan pengaruh pada kinerja objek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggambarkan realitas objek penelitian melalui penerjemahan angka yang dideskripsikan pada penjelasan sesuai dengan hasil perhitungan pada indikator yang mempengaruhi kinerja objek penelitian.¹

¹Riri Sartika, “*Perkembangan Usaha Mitra BMT Mekar Dakwah Setelah Mendapatkan Pembiayaan*” (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Hidayatullah Jakarta, 2017), Hal.23.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian.

1. Waktu Penelitian.

Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada Agustus 2022 hingga Januari 2023.

2. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di lembaga keuangan mikro Syariah yaitu pada BMT 006 Sunda Kelapa, yang beralamat di Desa Sunda Kelapa, Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BMT 006 Sunda Kelapa yang berupa laporan neraca laba rugi selama 3 (tiga) periode antara tahun 2018-2020.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Sumber Data.

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder (*secondary source*) yang merupakan bahan atau data yang bukan dari sumber pertama

sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti berupa dokumen dari suatu perusahaan. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa tahun 2018-2020, literatur buku, jurnal dan skripsi..

2. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan guna memperoleh gambaran teoritis mengenai konsep penilaian kinerja berdasarkan analisis rasio keuangan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan yang di dokumentasikan pihak perusahaan, selanjutnya dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis laporan keuangan BMT 006 Sunda Kelapa periode 2018-2020.²

²Riri Sartika, “*Perkembangan Usaha Mitra BMT Mekar Dakwah Setelah Mendapatkan Pembiayaan*” (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Hidayatullah Jakarta, 2017), hal.24-25.

E. Variabel dan Definisi Operasional.

1. Analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan menjadi alat sebagai media penjabaran kemampuan laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan. Masing-masing rasio keuangan sangatlah berkaitan satu sama lain. Penelitian dengan analisis ini memudahkan kita untuk menganalisis data dan mengetahui bagaimana subjek penelitian melalui penjabaran yang dinilai berdasarkan angka hasil perhitungan.

1. Rasio Likuiditas.

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Adapun indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current assets)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Rasio*)

Rasio cepat (*quick rasio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test* rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventori*). Adapun rumus yang sering digunakan untuk menghitung rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

Atau

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Current liabilities}}$$

c. Rasio Kas (*cash ratio*)

Rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

Atau

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current liabilities}}$$

2. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas.

Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.³ Adapun indikator yang

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta,2008),hal.110 dan 114.

digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Return On Investment (ROI).*

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *return on investment* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Return On Equity (ROE).*

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \quad (\text{ROE})$$

2. Kinerja Perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan,⁴ sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Dalam hal kinerja perusahaan diukur berdasarkan kemampuannya dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, bagaimana perolehan laba, bagaimana perusahaan menjalankan berbagai operasi dalam berbagai kegiatan dan bagaimana pertumbuhan perusahaan. Indikator yang digunakan yaitu:

- a. Analisis rasio-rasio yang memiliki hasil diatas rata-rata menunjukkan kemampuan kinerja perusahaan sangat baik dan analisis rasio yang

⁴Yosevin Karnawati, “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur).” ,2018. Vol. 9, No. 2, Hal. 166.

memiliki hasil dibawah rata-rata menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat buruk.

b. Kinerja perusahaan dilihat dari rasio likuiditasnya, semakin tinggi rasio ini, berarti bahwa kinerja perusahaan sangatlah baik dalam kemampuannya membayar kewajiban jangka pendeknya.

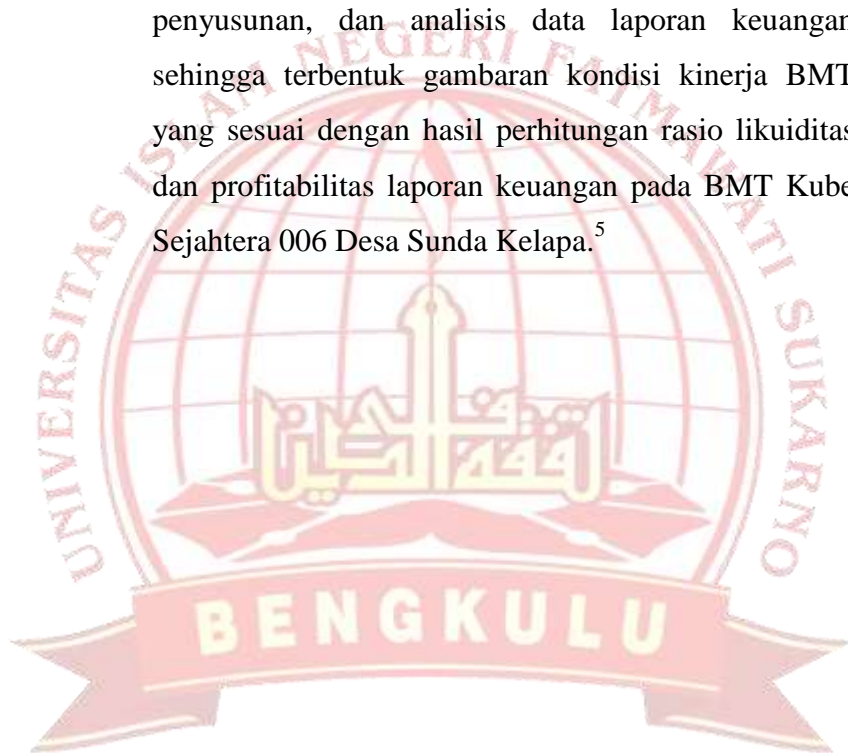
c. Kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik pula kinerja perusahaannya dalam mengolah keuangan sehingga menghasilkan laba atau keuntungan yang terus meningkat.

d. Kinerja keuangan dilihat dari rasio aktifitas, semakin baik hasil perhitungan baik penjualan, pengukuran dan sebagainya maka, berarti kinerja perusahaan tersebut juga sangat baik.

e. Kinerja perusahaan berdasarkan rasio pertumbuhan, semakin tinggi rasio pertumbuhan ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut dapat tumbuh dengan semakin baik setiap tahunnya.

F. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan penulis, adalah teknik analisis deskriptif berdasarkan metode *time series* merupakan metode analisis tentang keadaan perusahaan melalui pengumpulan, penyusunan, dan analisis data laporan keuangan sehingga terbentuk gambaran kondisi kinerja BMT yang sesuai dengan hasil perhitungan rasio likuiditas dan profitabilitas laporan keuangan pada BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa.⁵



⁵Alifa Magfira, “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan” (Sumut Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2019).hal.40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.

1. Sejarah Singkat BMT Kube Sejahtera Unit 006 Sunda Kelapa.

BMT Kube sejahtera unit 006 Sunda Kelapa didirikan pada tanggal 02 Desember 2004 oleh gabungan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, agniya, tokoh pemuda setempat untuk melayani masyarakat dan untuk mengembangkan usahanya dalam bentuk tabungan dan pembiayaan dengan pola bagi hasil, yang bertempat di balai desa, Desa Sunda Kelapa, dengan modal awal bersumber dari anggota dewan pendiri (simpokus), anggota kube, dana penyertaan dari departemen sosial RI (Rp. 225.000.000) dan dana penyertaan dari PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil). Mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 01 Februari 2005.¹

Pada tanggal 13 Januari 2007 BMT Kube sejahtera unit 006 Sunda Kelapa mendapatkan bantuan dari Menteri Sosial Republik Indonesia

¹Profil BMT Kube Sejahtera unit 006 Sunda Kelapa 2013

Bapak H. Bachtiar Chamsyah,SE berupa satu unit komputer pentium 4, pesawat telepon *flexi* dan satu unit *filing cabinet*. Bantuan ini diberikan sebagai penghargaan bahwa BMT Kube sejahtera unit 006 Sunda Kelapa merupakan salah satu BMT Kube berprestasi se-Indonesia.²

Sebelum berbadan hukum, koperasi ini bernama LKM (Lembaga Keuangan Mikro) BMT Kube sejahtera unit 006, yang merupakan program ADEM (Adopsi Desa Miskin) departemen sosial republik Indonesia dimana Provinsi Bengkulu diamanahi empat LKM (LKM BMT Kube sejahtera unit 005, unit 006, unit 007, unit 008), untuk Desa Sunda Kelapa sendiri diberi Amanah mengelola LKM BMT Kube sejahtera unit 006 yang berkedudukan diJalan Abusakim Desa Sunda Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan akta badan hukum nomor : 007/BH/DK-UKM-/V/2007 tanggal 15 Mei 2007 yang disahkan oleh kepala Dinas Koperasi Kabupaten Bengkulu Utara atas nama menteri koperaso dan UKM Republik Indonesia.³

²Informasi dari Bapak Eko Suwanto, S.PdI (Manajer BMT Kube sejahtera unit 006) tanggal 21 November 2022

³Profil BMT Kube sejahtera unit 006 Sunda Kelapa tahun 2013.

Kemudian pada tanggal 13 Februari 2009, departemen sosial RI Kembali memberikan kepercayaan kepada BMT Kube sejahtera unit 006 Sunda Kelapa untuk program askesos (asuransi kesejahteraan sosial) melalui LAZNAS BMT (Lembaga Amil Zakat Nasional BMT). Askesos adalah sistem perlindungan sosial bagi masyarakat pekerja mandiri disektor informal dalam bentuk jaminan pengganti pendapatan keluarga, yang disebabkan peserta atau tertanggung mengalami penurunan atau kehilangan pendapatan akibat sakit, kecelakaan atau meninggal dunia. Dana program tersebut sebesar Rp. 50.000.000 (Rp. 25.000.000 disimpan di BRI untuk cadangan klaim dan Rp, 25.000.000 lagi dikelola oleh koperasi untuk kegiatan ekonomi produktif kepada anggota.

Setelah itu pada tanggal 27 November 2013 BMT Kube sejahtera 006 Sunda Kelapa membeli sebidang tanah untuk kantor BMT di wilayah Desa Sunda Kelapa tepatnya dipinggir Jalan Lintas Utara simpang Abusakim Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dengan ukuran kurang lebih 10 x 35m. dalam perkembanganya, BMT Kube Sejahtera unit 006 Sunda Kelapa selalu berusaha meningkatkan pelayanan yang terbaik kepada

nasabah dengan memberikan pinjaman tanpa agunan untuk anggota kube, hal ini mendapatkan sambutan baik dari nasabah, terbukti semakin banyak dan besarnya pengajuan pinjaman. Tidak hanya itu, antusiasme masyarakat untuk menabung atau menitipkan uangnya di BMT Kube Sejahtera unit 006 Sunda Kelapa juga semakin tinggi.⁴

2. Visi, Misi dan Tujuan.

a. Visi BMT.

Menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat, kuat, berkembang dan terpercaya dalam melayani usaha anggota dan masyarakat lingkungannya menuju kehidupan yang adil, Makmur dan sejahtera baik material dan spiritual yang penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

b. Misi BMT.

Menumbuh kembangkan usaha mikro atau kecil agar tangguh dan profesional dalam tekad mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sehingga terwujud kualitas

⁴Profil BMT Kube sejahtera unit 006 Sunda Kelapa tahun 2013.

masyarakat disekitar BMT yang salaam (penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan).

c. Tujuan BMT.

Meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

3. Produk-produk BMT Kube sejahtera.

Adapun beberapa jenis produk pada BMT Kube sejahtera adalah sebagai berikut:

a. Produk Simpanan/Tabungan.

- 1) Tabungan/simpanan pokok.
- 2) Tabungan/simpanan wajib.
- 3) Tabungan/simpanan sukarela.
- 4) Tabungan/simpanan beku (simbek).
- 5) Tabungan simpoksus (simpanan pokok khusus).
- 6) Tabungan/simpanan pelajar (simpel).
- 7) Tabungan ini dapat diambil setiap waktu pada jam kerja.
- 8) Tabungan /simpanan masyarakat (tamara).

9) Tabungan biasa yang dapat diambil setiap waktu pada jam kerja.⁵

b. Produk pembiayaan/pinjaman.

1) Pembiayaan total bagi hasil (*Mudharabah*).

Yakni pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif anggota yang keseluruhan modalnya dibiayai BMT, ditentukan bagi hasil dengan porsi modal sesuai kesepakatan.

2) Pembelian barang bayar angsuran (*Bai'Bitsaman`Ajil*).

Yakni pembiayaan bagi anggota yang membutuhkan sarana usaha atau suatu barang, BMT membelikan dan menjualnya kepada yang bersangkutan dengan harga dan angsuran yang disepakati. *Bai'Bitsaman`Ajil* (BBA) merupakan pembiayaan yang berakad jual beli dimana suatu perjanjian yang disepakati antara BMT dan anggotanya, BMT menyediakan dananya untuk sebuah investasi atau pembelian barang modal dan usaha anggotanya, yang kemudian proses pembayaran dilakukan secara angsuran.

⁵Profil BMT Kube sejahtera unit 006 Sunda Kelapa tahun 2013.

Jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh peminjam adalah jumlah atas dasar harga barang modal dan *mark-up* yang telah disepakati.

3) Pembiayaan kebaikan (*Qardul hasan*).

Yakni pembiayaan yang diberikan untuk membantu anggota yang membutuhkan dengan tidak bagi hasil (*infaq*). Pinjaman dana kepada nasabah tanpa imbalan dengan hanya mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

4. Manajemen dan Organisasi.

a. Keanggotaan.

Jumlah anggota koperasi BMT Kube sejahtera 006 Sunda Kelapa per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 328 orang yang terdiri dari anggota Kube 202 orang yang tergabung dalam 16 kelompok usaha bersama (Kube) dan non Kube 126 orang dengan rincian sebagai berikut:⁶

⁶Laporan pertanggung jawaban pengurus Koperasi BMT Kube sejahtera 006 tahun buku 2020.

Table 4.1

Keanggotaan

No	Jenis Usaha	Jumlah Anggota
1.	Perdagangan	37 orang
2.	Jasa	14 orang
3.	Pertanian	160 orang
4.	Peternakan	7 orang
5.	Perkebunan	39 orang
6.	Lain-lain	71 orang

b. Kegiatan Usaha Simpan Pinjam.

Kegiatan usaha simpan pinjam yang dilakukan BMT Kube sejahtera 006 Sunda Kelapa mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Calon peminjam mengisi formulir/blanko permohonan pinjaman.
- 2) Besar pinjaman pertama maksimal Rp. 1.500.000 dan besar pinjaman selanjutnya sesuai dengan tahapan dan kelancaran.

- 3) Margin/bagi hasil sesuai kesepakatan anggota Kube.
- 4) Denda pinjaman sebesar 1,5% dari sisa pinjaman yang disepakati anggota.
- 5) Lama pinjaman maksimal 36 bulan.
- 6) Angsuran dan peminjaman dilakukan dikelompok masing-masing untuk Kube dan dikantor koperasi BMT Kube sejahtera 006 Sunda Kelapa.
- 7) Pemberian pinjaman bagi anggota baru minimal 2 bulan setelah menjadi anggota koperasi BMT Kube sejahtera 006 Sunda Kelapa.
- 8) Besar simpanan pokok Rp. 50.000 dan simpanan wajib Rp. 3.000.
- 9) Pinjaman diatas Rp. 3.000.000 menggunakan jaminan berupa BPKB kendaraan, sertifikat dan atau surat berharga lainya yang senilai.

c. Pembinaan dan Koordinasi.

Pembinaan pada BMT Kube sejahtera unit 006 Sunda Kelapa adalah kementrian sosial Republik Indonesia bersama PINBUK (Pusat

Inkubasi Bisnis Usaha Kecil). Koordinasi laporan keuangan Koperasi BMT Kube sejahtera 006 Sunda Kelapa disampaikan tertib setiap bulan kepada Dirjen pemberdayaan sosial, c.q. Direktur pemberdayaan Fakir Miskin (FM) Kementerian Republik Indonesia dengan tembusan:

- 1) Bapak Direktur Eksekutif PINBUK pusat di Jakarta.
- 2) Bapak Kepala Dinas Kesejahteraan sosial Provinsi Bengkulu.
- 3) Bapak Direktur PINBUK Provinsi Bengkulu di Bengkulu.
- 4) Bapak Kepala Dinas Sosial Nakertrans Kabupaten Bengkulu Tengah.
- 5) Bapak Kepala Dinas Perindagkop dan UMKM Kabupaten Bengkulu Tengah.⁷

d. Kepengurusan.

- 1) Pengurus.

Ketua : Baharudin.

Sekretaris : Karyo.

⁷Laporan pertanggung jawaban pengurus Koperasi BMT Kube sejahtera 006 tahun buku 2020.

Bendahara : Lisdayati.

2) Pengawas.

Ketua : Yusham Yunus.

Anggota : Drs.Sri Widodo.

Anggota : Kasrifah.

3) Pengelola.

Manajer : Eko Suwanto,
S.Pdi.

Teller/Kasir : Nining Setiawati.

Staf Pebiayaan : Kriswinarti.

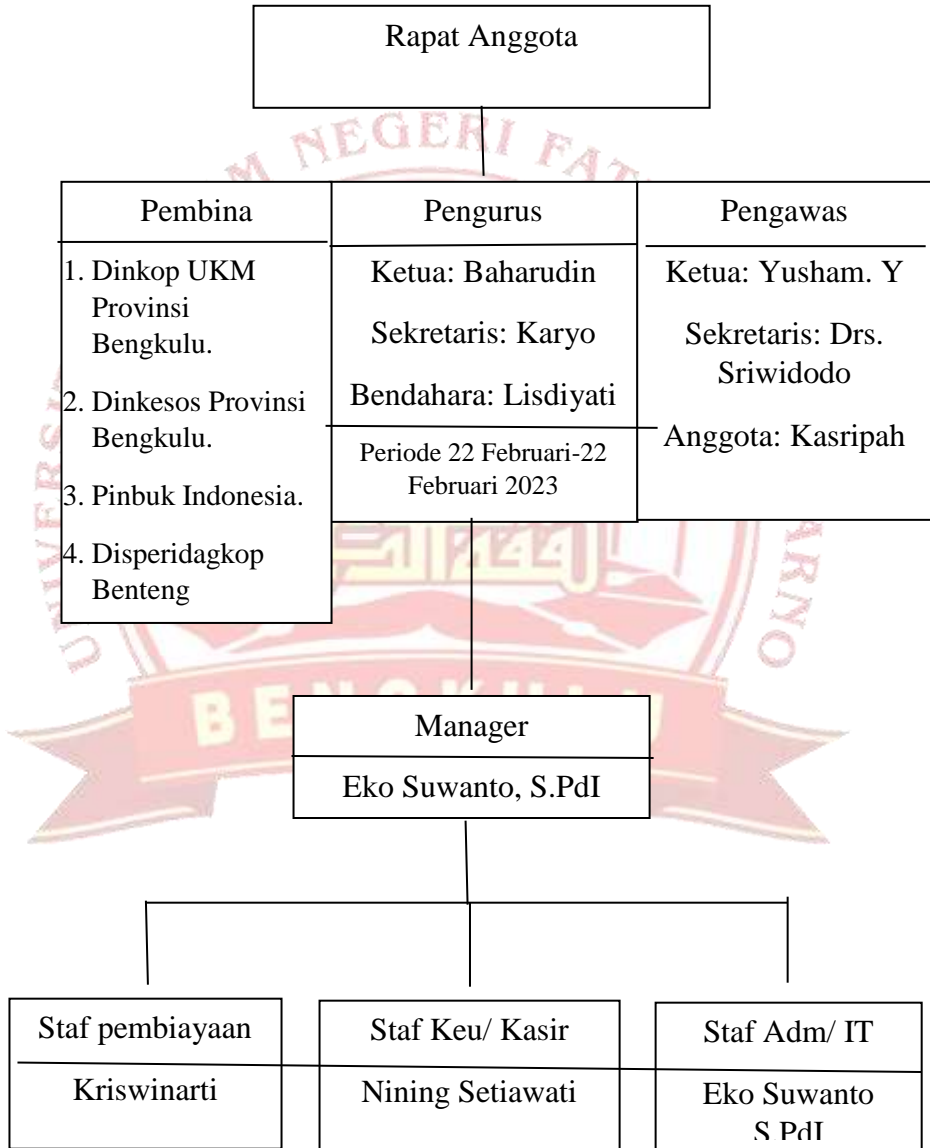
Pendamping/Konsultan : Hermansyah, SE.⁸



⁸Laporan pertanggung jawaban pengurus Koperasi BMT Kube sejahtera 006 tahun buku 2020.

Gambar 4.1

**Struktur Organisasi Koperasi BMT Kube Sejahtera
006 Sunda Kelapa**



e. Sarana dan Prasarana.

Sistem pencatatan/ pembukuan sudah menggunakan *Software* aplikasi dari USSI (BMT Online versi IBS) mulai awal Januari 2010 sampai dengan sekarang. Untuk jaringan internet yang digunakan adalah jaringan seluler (modem) karena belum ada jaringan telpon kabel.

B. Hasil Penelitian.

1. Perhitungan dan Pembahasan rasio likuiditas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang yang sudah jatuh tempo.

a. *current ratio* (Rasio lancar)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current assets)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}}$$

Selain itu berikut tabel pedoman penilaian terhadap *current ratio* berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016⁹:

Tabel 4.2
pedoman penilaian current ratio

Interval Rasio	Nilai	Kriteria
175% - 200%	100	Sangat Baik
150% - 174%	75	Baik
125% - 149%	50	Cukup Baik
100% - 125%	25	Kurang Baik
<100%	0	Buruk

⁹Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016

Perhitungan:

Untuk tahun 2018:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp. 2.894.944.191,47}}{\text{Rp. 22.198.758,00}} \\ &= 130,4\% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2019:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp. 2.917.116.599,47}}{\text{Rp. 17.010.276}} \\ &= 171,4\% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2020:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp. 3.328.070.839,47}}{\text{Rp. 14.505.723}} \\ &= 229,4\% \end{aligned}$$

$$130,4+171,4+229,4$$

$$\text{Rata-rata per 2018-2020} = \frac{\quad}{3}$$

$$= 177\%$$

Table 4.3
Hasil Perhitungan *Current Ratio* (Rasio lancar)

Tahun	Hasil Perhitungan	Perubahan	Interval	kriteria
2018	130,4%	-	125% - 149%	Cukup baik
2019	171,4%	Naik 41%	150% - 174%	Baik
2020	229,4%	Naik 58%	175% - 200%	Sangat baik
Rata-rata	177%	-	175% - 200%	Sangat baik

Dilihat dari hasil perhitungan nilai *current ratio* (rasio lancar) selama periode 2018-2020 dengan hasil 130,4% pada tahun 2018 ber kriteria cukup baik, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 41% dari tahun 2018 dengan

hasil 171,4% ber kriteria baik, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 58% dari tahun 2019 dengan hasil 229,4% ber kriteria sangat baik. Adapun rata-rata nilai *current ratio* (rasio lancar) BMT Kube sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa dari tahun 2018-2020 adalah sebesar 177% dengan kriteria sangat baik. Sehingga berdasarkan rata-rata tersebut dapat dianalisis bahwa kinerja BMT Kube sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa berdasarkan nilai *current rationya* dikatakan sangat baik sehingga mampu dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

b. Rasio cepat (*quick rasio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test* rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventori*). Adapun rumus yang sering digunakan untuk menghitung rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

Current liabilities

Atau

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Current liabilities}}$$

Selain itu berikut tabel pedoman penilaian terhadap *quick rasio* berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016¹⁰:

Tabel 4.4
Pedoman Penilaian *Quick Ratio*

Interval Rasio	Nilai	Kriteria
175% - 200%	100	Sangat Baik
150% - 174%	75	Baik
125% - 149%	50	Cukup Baik
100% - 125%	25	Kurang Baik
<100%	0	Buruk

¹⁰Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016

Perhitungan:

Untuk tahun 2018:

Rp. 2.894.944.191,47– Rp. 347.624.333,00

Current Ratio = $\frac{\text{Rp. 2.894.944.191,47}}{\text{Rp. 347.624.333,00}}$

Rp. 22.198.785

= 114,7 %

Untuk tahun 2019:

Rp.2.917.116.599,47–Rp.482.877.333,00

Current Ratio = $\frac{\text{Rp.2.917.116.599,47}}{\text{Rp.482.877.333,00}}$

Rp. 17.010.276

= 143,1 %

Untuk tahun 2020:

Rp.3.328.070.839,47–Rp.474.987.333,00

Current Ratio = $\frac{\text{Rp.3.328.070.839,47}}{\text{Rp.474.987.333,00}}$

Rp. 14.505.723

= 196,6 %

114,7 + 143,1 + 196,6

Rata-rata per = $\frac{114,7 + 143,1 + 196,6}{3}$

2018-2020

3

= 151,4%

Table 4.5
Hasil Perhitungan *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Tahun	Hasil Perhitungan	Perubahan	Interval	kriteria
2018	114,7%	-	100% - 125%	Kurang baik
2019	143,1%	Naik 28,4%	125% - 149%	Cukup baik
2020	196,6%	Naik 53,5%	175% - 200%	Sangat baik
Rata-rata	151,4%	-	150% - 174%	Baik

Dilihat dari hasil perhitungan nilai *quick ratio* (rasio cepat) selama periode 2018-2020 dengan hasil 114,7% pada tahun 2018 berkriteria kurang baik, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 28,4% dari tahun

2018 dengan hasil 171,4% berkriteria cukup baik, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 53,5% dari tahun 2019 dengan hasil 196,6% berkriteria sangat baik. Adapun rata-rata nilai *current ratio* (rasio cepat) BMT Kube sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa dari tahun 2018-2020 adalah sebesar 151,4% dengan kriteria baik. Sehingga berdasarkan rata-rata tersebut dapat dianalisis bahwa kinerja BMT Kube sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa berdasarkan nilai *quick rasionya* dikatakan baik sehingga mampu dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaanya (inventory).

c. Rasio Kas (*cash ratio*)

Rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

Atau

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Current liabilities}}$$

Selain itu berikut tabel pedoman penilaian terhadap cash rasio berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016¹¹:

Tabel 4.6
Pedoman Penilaian *Cash Ratio*

Interval Rasio	Nilai	Kriteria
>20%	100	Sangat Baik
15% - 20%	75	Baik
10% - 15%	50	Cukup Baik
5% - 10%	25	Kurang Baik
<5%	0	Buruk

Perhitungan:

Untuk tahun 2018:

Rp. 307.154.460,00 + Rp.499.677.108,64

¹¹Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Rp. 22.198.758}}{\text{Rp. 61.150.000}} \\ &= 36,3\% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2019:

Rp. 192.643.060,00 + Rp. 710.529.203,64

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Rp. 17.010.276}}{\text{Rp. 32.200.000}} \\ &= 53\% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2020:

Rp. 633.433.355,00 + Rp. 846.320.593,64

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Rp. 14.505.723}}{\text{Rp. 14.200.000}} \\ &= 102\% \end{aligned}$$

36,6 + 53 + 102

Rata-rata per = $\frac{36,6 + 53 + 102}{3}$

2018-2020 3

= 63,8%



Table 4.7

Hasil Perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tahun	Hasil Perhitungan	Perubahan	Interval	Kriteria
2018	36,3%	-	>20%	Sangat Baik
2019	53%	Naik 16,2%	>20%	Sangat Baik
2020	102%	Naik 50,8%	>20%	Sangat Baik
Rata-rata	63,8%	-	>20%	Sangat Baik

Dilihat dari hasil perhitungan nilai *cash ratio* (rasio kas) selama periode 2018-2020 dengan hasil 36,3% pada tahun 2018 berkriteria sangat baik, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 16,2% dari tahun 2018 dengan hasil 53% berkriteria sangat baik, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 50,8% dari tahun 2019 dengan hasil 102% berkriteria sangat

baik. Adapun rata-rata nilai *cash ratio* (rasio kas) BMT Kube sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa dari tahun 2018-2020 adalah sebesar 63,8% dengan kriteria sangat baik. Sehingga berdasarkan rata-rata tersebut dapat dianalisis bahwa kinerja BMT Kube sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa berdasarkan nilai *cash rasionya* dikatakan sangat baik sehingga mampu dalam membayar utang-utang jangka pendeknya.

2. Perhitungan dan Pembahasan Rasio Profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹²

a. Return On Investment (ROI).

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva

¹²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Raja grafindo Persada: Jakarta,2008),hal.196.

yang digunakan dalam perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung return on investment adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Asset}}$$

Selain itu berikut tabel pedoman penilaian terhadap *return on investment (ROI)* berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016¹³:

Tabel 4.8
Pedoman Penilaian *return on investment (ROI)*

Interval Rasio	Nilai	Kriteria
>10%	100	Sangat Baik
7% - 10%	75	Baik
5% - 7%	50	Cukup Baik
1% - 5%	25	Kurang Baik
<1%	0	

¹³Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016

		Buruk
--	--	-------

Perhitungan:

Untuk tahun 2018:

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (ROI)} &= \frac{\text{Rp. 6.528.876,00}}{\text{Rp. 2.913.905.727,64}} \\ &= 0,0022405927/0,002 \text{ atau } 0,2 \% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2019:

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (ROI)} &= \frac{\text{Rp. 5.175.471,00}}{\text{Rp. 3.141.313.397,64}} \\ &= 0,00164755/0,001 \text{ atau } 0,1 \% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2020:

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment (ROI)} &= \frac{\text{Rp. 4.148.943,00}}{\text{Rp. 3.590.834.378,64}} \\ &= 0,0010501435/0,001 \text{ atau } 0,1 \% \end{aligned}$$

$$0,2 + 0,1 + 0,1$$

$$\text{Rata-rata per} = \frac{\quad}{\quad}$$

$$\frac{2018-2020}{3}$$

$$= 0,1\%$$

Table 4.9

Hasil Perhitungan *Return On Investment* (ROI)

Tahun	Hasil Perhitungan	Perubahan	interval	kriteria
2018	0,2%	-	<1%	Buruk
2019	0,1%	Turun 1%	<1%	Buruk
2020	0,1%	-	<1%	Buruk
Rata-rata	0,1%	-	<1%	Buruk

Dilihat dari hasil perhitungan nilai *return on investment* (ROI) selama periode 2018-2020 dengan hasil 0,2% pada tahun 2018 berkriteria buruk, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun 2018 dengan hasil 0,1%, dan pada tahun 2020 masih pada hasil yang sama dengan tahun 2019 dengan hasil 0,1% atau bisa dikatakan tidak ada perubahan berkriteria buruk. Adapun rata-rata nilai *Return On Investment* (ROI) BMT Kube sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa dari tahun 2018-2020 adalah

sebesar 0,1% dengan kriteria buruk. Sehingga berdasarkan rata-rata tersebut dapat dianalisis bahwa kinerja BMT Kube sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa berdasarkan nilai *Return On Investmentnya* (ROI) dikatakan buruk sehingga hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan sangatlah rendah pada periode tersebut.

b. *Return On Equity* (ROE).

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

Selain itu berikut tabel pedoman penilaian terhadap *return on equity* berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016¹⁴:

Tabel 4.10

¹⁴Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016

Pedoman Penilaian *Return On Equity* (ROE)

Interval Rasio	Nilai	Kriteria
>5%	100	Sangat Baik
4% - 5%	75	Baik
3% - 4%	50	Cukup Baik
2% - 3%	25	Kurang Baik
<2%	0	Buruk

Perhitungan:

Untuk tahun 2018:

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Rp. 6.528.876,00}}{\text{Rp. 575.608.527,00}} \\ \text{(ROE)} &= 0,011342563/0,011 \text{ atau } 1,1 \% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2019:

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Rp. 5.175.471,00}}{\text{Rp. 597.655.584,00}} \\ \text{(ROE)} &= 0,0086596213/0,008 \text{ atau } 0,8\% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2020:

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Rp. 4.148.943,00}}{\text{Rp. 586.950.241,00}} \end{aligned}$$

$$= 0,0070686452/0,007 \text{ atau } 0,7 \%$$

$$1,1 + 0,8 + 0,7$$

$$\text{Rata-rata per } 2018-2020 = \frac{\quad}{3}$$

$$= 0,8\%$$

Table 4.11
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

	Hasil Perhitungan	Perubahan	Interval	Kriteria
2018	1,1%	-	<2%	Buruk
2019	0,8%	Turun 0,3%	<2%	Buruk
2020	0,7%	Turun 0,1%	<2%	Buruk
Rata-rata	0,8%	-	<2%	Buruk

Dilihat dari hasil perhitungan nilai *return on equity* (ROE) selama periode 2018-2020 dengan hasil 1,1% pada tahun 2018 berkriteria buruk, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,3% dari tahun 2018 dengan hasil 0,8%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,1% dari tahun 2019 dengan hasil 0,7% berkriteria buruk. Adapun nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) BMT Kube sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa dari tahun 2018-2020 adalah sebesar 0,8% dengan kriteria buruk. Sehingga dapat dianalisis bahwa kinerja BMT Kube sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa berdasarkan rata-rata *Return On Equity*nya (ROE) dikatakan buruk sehingga menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh laba bersih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan perhitungan menggunakan metode analisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada BMT Kube Sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa periode 2018-2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja BMT Kube Sejahtera 006 Desa sunda kelapa ditinjau dari analisis rasio likuiditasnya berdasarkan aspek *current ratio* (rasio lancar) dinilai sangat baik dengan hasil rata-rata per tiga tahun sebesar 177%, berdasarkan aspek *quick ratio* (rasio cepat) dinilai baik dengan hasil rata-rata per tiga tahun sebesar 151,4%, dan berdasarkan aspek *cash ratio* (rasio kas) dinilai sangat baik dengan hasil rata-rata per tiga tahun sebesar 63,8%. Kemudian kinerja BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa ditinjau dari analisis rasio profitabilitasnya berdasarkan aspek *Return On Investment* (ROI) dinilai buruk dengan hasil rata-rata per tiga tahun sebesar 0,1% dan berdasarkan aspek *Return On Equity* (ROE) dinilai buruk dengan hasil rata-rata per tiga tahun sebesar 0,8%.

B. Saran.

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BMT Kube Sejahtera unit 006 Desa Sunda kelapa

Dengan melihat hasil perhitungan rasio keuangan BMT selama tiga periode melalui metode analisis rasio likuiditas dan profitabilitas laporan keuangan. disarankan agar pihak BMT Kube Sejahtera unit 006 Desa Sunda Kelapa dapat lebih memperhatikan kinerja yang dilakukan BMT terutama yang dilihat dari *return on investment* dan *return on equity*nya. serta diharapkan pihak BMT dapat mengelola modal dan asset untuk mendongkrak pendapatan yg lebih kedepannya. Sehingga BMT dapat menjaga kestabilan dalam kinerja perusahaanya agar hasil atas jumlah aktiva dapat maksimal hasilnya dan harapannya juga supaya manajemen pada BMT tersebut dapat menghasilkan laba bersih yang maksimal pula kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan lebih baik. Keterbatasan

pada penelitian ini adalah hanya menggunakan laporan keuangan dengan periode 3 tahun saja. Maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan sampel dan periode pengamatan yang lebih panjang dan juga dapat menggunakan metode lain untuk mengukur kinerja perusahaan atau BMT sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih fluktuatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Noni, et.al. "*Lembaga Keuangan Syariah*". Bengkulu: CV. Zigit Utama. 2019.
- Arsita, Yesy. "*Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, TBK*" JMPIS, edisi 1 vol 2, Maret 2021, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia.
- Bakhitah, Qonita, dkk. "*Efisiensi Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Studi Kasus BMT ugt Sidogiri Cabang Lumajang,*" Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, edisi 1 vol. 6 Juni 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Dama, Jihanti, dkk. "*Pengaruh Inovasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Mandiri (Persero) TBK Manado,*" Jurnal EMBA, edisi 1 vol. 6 Januari 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Farida Damayanti, Nurul. "*Pengaruh Pembiayaan Dana Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Teladan Terhadap Kinerja Usaha Mikro di Pasar Semolo Waru Surabaya,*" Jurnal JESTT, edisi 1 vol. 12 Maret 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- [Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) pada Hari Selasa, Tanggal 6 September 2022, Pukul 18.15 WIB.

- Hasan, Ridwan Ahmad. *“Manajemen Baitul Mal Wattamwil”*. Bandung: CV Pustaka Setia.2013.
- Informasi dari Manajer BMT, Bapak Eko Suwanto, S. Pdi, Tanggal 21 November 2022.
- Ismanto, Kuart. *“Pengelolaan Baitul Mal Pada BMT di Kota Pekalongan,”* Jurnal Penelitian, edisi 1 vol. 12 Mei 2015, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
- Kasmir. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.2018.
- Kurnawati, Yosevin. *“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan (Studi Empiri Pada Perusahaan Manufaktur),”* Jurnal Ekonomi, edisi 2 vol. 9 November 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi BMT Kube Sejahtera 006 Tahun Buku 2020
- Lasmi Wardiyah, Mia. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2017.
- Magfira, Alifa. *“Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan”* Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis .2019.

Marbun, Gembira, dkk. *“Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,”* Jurnal Akuntansi dan Manajemen, edisi 1 vol. 14 April 2018, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Marbun, Gembira, dkk. *“Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,”* Jurnal Akuntansi dan Manajemen, edisi 1 vol. 14 April 2018, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Nur Arifin, Dian, dkk. *“Penerapan Teknik Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang yang Tercatat di BEI Periode 2009-2014,”* Jurnal Ilmu Manajemen, edisi 2 vol. 4 2016, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep/06/IV/2016.

Profil BMT Kube Sejahtera 006 Sunda Kelapa Tahun 2013

Sartika, Riri. *“Perkembangan Usaha Mitra BMT Mekar Dakwah Setelah Mendapat Pembiayaan”* UIN Hidayatullah Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis .2017.

Soemitra, Andri. *“Bank dan Lembaga Keuangan Syariah”*. Jakarta: Kencana. 2018.

Widyo Iswara, Prasetyo. “*Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan,*” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, edisi 2 vol. 2 Oktober 2014, *Batam Polytechnics Accounting Study Program Park Way, Street, Batam Center*, Batam 29461, Indonesia.

Zikrilia, Mutiara. “*Pengukuran Kinerja Perusahaan PT. Unilever Tbk Menggunakan Metode Balance Scorecard*” IAIN Batusangkar: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis .2019.



L

A

M

P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0780) 51171, 51172, 51276 Fax: 37361 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

- I. Identitas Mahasiswa
Nama : Rizka Pebriani
NIM : 1811140174
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : 7 E
- II. Judul Yang Dajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):
1. **Judul 1***: Analisis Rasio Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Sebelum Pandemi Dan Setelah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BMT 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah Periode 2017-2020)
Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)
Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan: *Si Putih dan Rizka*

Pengelola Perpustakaan

2. Konsultasi dan Penyetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: *Rizka*

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir:

Dr. Burud Hal, MA
NIP. 1966061511995031002

IV. Judul Yang Diahkan

Dapat dilanjutkan

Penyetujuan Dosen Penyeminat:

Yusuda Aan P.

Bengkulu, 6 Desember 2021

Mengajukan
Kapro Ekis/Manajemen

Dr. Anis Izzati, M.A
NIP. 197412022006042001

Mahasiswa

Rizka Pebriani
1811140174




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 26 April 2022
Nama Mahasiswa : Nopa Pebriani
NIM : 1811140174
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM PANDEMI DAN SETELAH PANDEMI COVID-19 (Study kasus BMT Kube Sejahtera 006 Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)	Nopa Pebriani	 Dr. Nurul Hak, M.A.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nopu Pebriani
NIM : 1811140174
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	Rumusan Masalah	Lanjut

Bengkulu,
Persembahkan,



Dr. Nurul Hah, M.A.
NIP: 196606161995031083



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Padi Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinlabengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0736/Un.23/F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurni Huk, M. A.
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Rizky Hariyani, M.Acc
NIP : 198711262019031009
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Nopa Pebriani
NIM : 1811140174
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Sebelum Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BMT KUBE Sejaliera 006 Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah Periode 2017-2020)

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 23 Juni 2022
Dekan,

Terselamat,
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arap.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uifnibengkulu.ac.id

14 November 2022

Nomor : 1619/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/11/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan BMT KUBE Sejahtera 006
Desa Sunda Kelpa
di-

Kabupaten Bengkulu Tengah

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Nopa Pebriani
NIM : 1811140174
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Sembilan (IX)
Waktu Penelitian : Tanggal 14 November s.d 14 Desember 2022
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus BMT KUBE Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah Periode 2018-2020)
Tempat Penelitian : BMT KUBE Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Nurul Hak



**KOPERASI BMT
BAITUL MAAL WAT-TAMWIL
KUBE Sejahtera (KS) 006 Sunda Kelapa**



Bantuan Hukum : 007/101/DK-UKM/V/2007 tanggal, 15 Mei 2007
Alamat : Jl. Lintas Utara KM. 15 Desa Sunda Kelapa Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah 38371

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Suwanto, S.Pd.
Jabatan : Manajer BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa
Alamat : Desa Abusakin, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Nopa Pebriani
NIM : 1811140174
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu

Telaah selesai melakukan penelitian di BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah selama satu bulan (30 hari), terhitung mulai tanggal 22 Oktober 2022 sampai dengan 22 November 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi pada BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah Periode 2018-2020)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Januari 2023

Manajer Koperasi BMT KS 006



ERD SUWANTO, S. PDI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nopa Pebriani Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140174 Pembimbing II : Rizky Hariyadi, M.Acc
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Laporan Keuangan
Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan (Studi Pada BMT
Kube sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok kelapa, Bengkulu
Tengah Periode 2018-2020)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Rabu/ 24 Agustus 2022	Bab 1	1. perbaiki penulisan 2. LB tentang kinerja BMT 3. Rumusa masalah 4. penelitian terdahulu	f
2.	Rabu/ 7 September 2022	Bab 1	1. perbaiki penulisan 2. LB kinerja BMT ditambah	f
3.	Jumat/ 16 September 2022	Bab 1	Rumusan masalah diperbaiki	f
4.	Jumat/ 23 september 2022	Bab 2	1. BAB 1 ACC 2. BAB 2 tambahkan teori rasio likuiditas dan profitabilitas	f
5.	Kamis/ 29 September 2022	Bab 2	Perbaiki penulisan dan bahasa asing ditulis miring	f
6.	Jumat/ 7 Oktober 2022	Bab 3	Perbaiki penulisan dan jangan lupa kutipan	f

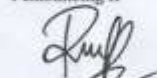
7.	Kamis/ 20 Oktober 2022	Bab 3	Lanjut Penelitian	f
8.	Jumat/ 20 Desember 2022	Bab 4	Pahami dulu apa saja yang termasuk di aset, kewajiban dan ekuitas	f
9.	Jumat/ 16 Desember 2022	Bab 4	Perhitungan masih salah, belum pahami apa yang dikerjakan	f
10.	Rabu/ 28 Desember 2022	Bab 4	Lanjut Bab 5	f
11.	Kamis/ 5 Januari 2023	Bab 5	Acc lanjut ke pembimbing I	f

Mengetahui,
Ketua Jurusan EKIS



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Bengkulu,
Pembimbing II



Rizky Hariyati, M.Acc
NIP. 198711262019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nopa Pebriani Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140174 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Laporan Keuangan
Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi pada BMT
Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu
Tengah Periode 2018-2020)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.		Bab I	acc. lanjutan	R
2.		Bab II	acc. lanjutan	R
3.		Bab III	acc. lanjutan	R
4.		Bab IV	acc. lanjutan	R
5.		Bab V	acc.	R
6.		-	acc.	R

Mengetahui,
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Bengkulu,

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031003

Koperasi Syarifah Baitul Maal Wat-Tamwil
 Jl. Abdi Sakim Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah

NERACA
LKM BMT KUBE SEJAHTERA UNIT 006
 Senin, 31 Desember 2018

Novaca: Kantor Pusat

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	2.913.905.727,64	PASSIVA	2.938.297.200,64
KAS	307.154.460,00	Kewajiban Lancar	2.326.398.627,81
Kas Pusat	300.417.800,00	Simpanan Masyarakat	2.145.382.169,56
Kas Pengurus	736.660,00	Simpanan Tamana	1.958.757.937,58
Antar Bank Aktiva	499.677.108,64	Simpanan Wadiah Addhomanah	58.206.123,00
Tabungan	488.517.108,64	Simpanan Wajib Perbiayaan	107.622.050,00
Tabungan BNI	46.586.516,64	Simpanan Premi Askesos	10.796.000,00
Tabungan BRI	349.417.395,00	Dana Titipan	168.186.252,45
BMT AL-Amal	61.624.548,00	IKS	3.866.569,68
Tabungan BRI Askesos	39.608.647,00	ZIS	8.899.127,00
Bank Bengkulu	2.200.000,00	Kewajiban Non Halal	3.936.170,77
Simpanan di BMT	160.000,00	Premi Asuransi Pentilayaan	89.797,00
BMT Al Amal	160.000,00	Diklat SDM	9.029.679,00
Pembayaan yang diberikan	1.872.894.800,00	Dana Askesos Depos	42.100.000,00
Pinang Kube	1.872.894.800,00	Basil Askesos b/n Dibagi	726.345,00
KUBE	1.128.908.700,00	Kewajiban belum dibayar	74.435.268,00
Pinang BSA	1.128.908.700,00	Tiupan Anggota	19.333.200,00
NON KUBE	743.186.100,00	Jasa Usaha Anggota	6.760.210,00
Pinang BSA	743.186.100,00	Jasa MPK dan Pendampingan	11.850.265,78
Akum. Penghapusan Pinang	(148.370.586,00)	Jasa MPK Pinbuk	1.395.646,00
Akum. Penghapusan Pinang	(148.370.586,00)	Jasa Pendampingan	2.711.291,00
Aktiva Tetap dan Inventaris	547.624.333,00	Binal Koordinasi Aparat	4.900.304,00
Tanah	90.000.000,00	Lain-lain	2.893.024,78
Komputer	35.420.000,00	Kewajiban Jangka Panjang	8.326.000,00
Akum. Peny. Komputer	(30.416.967,00)	Pinjaman yang diterima	8.326.000,00
Mobilier	11.609.000,00	Dana Bangkit DisperindagKop BT	8.326.000,00
Akum. Peny. Meublar	(11.209.000,00)	Rupa Rupa Pasiva	3.572.572,83
Peralatan Lain-lain	7.550.000,00	Pendapatan yang ditangguhkan	3.572.572,83
Akum. Peny. Peralatan Lain-lain	(2.740.000,00)	EQUITY	575.668.327,60
Software LKM	15.000.000,00	Modal	564.864.356,00
Akum. Peny. Software	(8.612.900,00)	Simpanan Pokok	5.204.000,00
Bangunan/Gedung	253.815.000,00	Simpanan Wajib	85.447.000,00
Akum. Peny. Bangunan/Gedung	(11.991.500,00)	Simpokus	113.000.000,00
Aktiva Lain-lain	8.885.800,00	Modal Penyertaan Depos	325.000.000,00
Prs UOWSH Koperasi	2.385.800,00	Modal Penyertaan Pinbuk	7.500.000,00
Pelatihan SDM	6.500.000,00	Modal Tambahan	80.000.000,00

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
Rupe Rupe Aktiva	26.839.812,60	Hibah	7.100.000,00
Biaya Dibayar di Muka	26.874.812,00	Hadiah	10.130.000,00
Persediaan Material	426.000,00	Modal Tamabah Askasos	31.393.350,00
Biaya dibayar di muka	12.072.924,00	Cadangan	4.275.301,00
Sewa dibayar di muka	2.900.200,00	a. Cadangan Umum	2.769.520,00
Deposit Rekening Listrik	11.275.888,00	b. Cadangan Tujuan	1.505.781,00
Perengkapan/TK/Wahat	185.000,00	Laba / Rugi	8.528.876,06
		b. Tahun Berjalan	6.528.876,00
		Laba Tahun Berjalan	6.528.876,00
TOTAL AKTIVA	2.913.905.727,64	TOTAL PASSIVA	2.913.905.727,64

Bengkulu Tengah, 31 Desember 2018

Dibuat	Dipenka	Mengetahui	Menyetujui
 Kriswinda Staf Pembukuan	 Eko Suwanto, S.Pd Manager	 Babarudin Ketua	 Hermansyah, SE Pendamping

Ditrek tanggal 11/12/2019 12:30:52

PERHITUNGAN LABA RUGI
Koperasi Syariah Baitul Maal Wat-Tamwil
 Periode sd Senin, 31 Desember 2018

PENDAPATAN	JUMLAH	BIAYA	JUMLAH
PENDAPATAN	31.055.457,00	BIAYA	24.476.581,00
Pendapatan Operasional	31.055.457,00	Beban Operasional	24.476.581,00
Pendapatan Margin Jual-Beli	30.819.000,00	1. Biaya	4.597.427,00
Margi BBA	30.819.000,00	b. Kepada Pihak Ketiga bukan	4.597.427,00
2. Administrasi	196.457,00	Simpangan	3.715.169,00
Administrasi Pembiayaan	177.457,00	Simpangan Tamara	3.328.509,00
Pend. Adm. Pembiayaan	90.000,00	Jasa Pihak Ketiga	386.660,00
Pendapatan Material	22.000,00	Jasa Usaha Anggota	542.258,00
Provisi dan Komisi	85.457,00	DirKop Benteng	340.000,00
Administrasi Simpanan	9.000,00	3. Tenaga Kerja	9.464.102,00
Penutupan Simpanan	9.000,00	a. Gaji, Beban Kube & THRLL	9.384.102,00
		i. Gaji	9.384.102,00
		Gaji Pokok	6.887.933,00
		Beban THR/Lain-lain	2.496.169,00
		b. Dana Pendidikan	100.000,00
		7. Penyusutan / Penghapusan	2.277.823,00
		b. Aktiva Tetap dan Inventaris	2.277.823,00
		Penyusutan Bangunan/Gedung	250.000,00
		Amortisasi Software	200.000,00
		Penyusutan Komputer	250.000,00
		Penyusutan Peralatan lain-lain	150.000,00
		Penyusutan Aktiva Lain-lain	1.427.823,00
		8. Barang dan Jasa	8.137.229,00
		Biaya Listrik, Telepon dan Pulsa	185.000,00
		Biaya Perlengkapan/ATK/ Gaji	40.000,00
		Biaya Konsumsi	419.000,00
		Biaya Bina/Koordinasi Aparat	1.365.946,00
		Biaya Lain-lain	310.000,00
		Biaya Jasa Pendampingan	2.711.291,00
		Biaya JMPK PINSUK	1.365.946,00
		Biaya Penghapusan Piutang	1.365.946,00
		Biaya Transportasi	20.000,00
		Jasa Pendampingan Askesos	385.000,00
TOTAL PENDAPATAN	31.055.457,00	TOTAL BIAYA	24.476.581,00
		LABA SEBELUM PAJAK	6.578.876,00
		TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0,00
		LABA SETELAH PAJAK	6.578.876,00

Bengkulu Tengah, 31 Desember 2018

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui	Menyetujui
 Kresnanti Staf Pembukuan	 Eko Suwanto, S. P. Manager	 Bahagudin Ketua	 Hermansyah, SE Pendamping

Koperasi Syariah Baitul Maal Wat-Tamwil
 Jl. Abu Bakir Desa Sunca Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah

N E R A C A
LKM BMT KUBE SEJAHTERA UNIT 006
 Selasa, 31 Desember 2019

Meraca: Kantor Pusat

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	3.141.313.387,64	PASIVA	2.543.657.813,84
KAS	192.843.896,09	Kewajiban Lancar	2.542.873.997,81
Kas Pusat	192.843.896,00	Simpanan Masyarakat	2.282.766.313,43
Antar Bank Aktiva	710.829.203,64	Simpanan Tamara	2.106.721.141,43
Tebungan	710.149.203,64	Simpanan Wadiah Adhthomana	55.948.122,00
Tabungan BMT	46.586.518,84	Simpanan Wajib Pembiayaan	99.041.000,00
Tabungan BRI	464.824.490,00	Simpanan Premi Asuransi	20.055.000,00
BMT Al-Amai	56.624.548,00	Dana Titipan	254.463.828,60
Tabungan BRI Asuransi	39.088.647,00	IKS	2.360.343,83
Bank Bengkulu	102.225.000,00	ZIS	9.248.195,00
Simpanan di BMT	380.030,00	Kewajiban Non Halaf	16.170,77
BMT Al Amai	360.000,00	Premi Asuransi Pembiayaan	59.787,00
Pembiayaan yang diberikan	1.829.572.900,00	Diklat SDM	7.065.806,00
Pinang Kube	1.829.572.900,00	Dana Asuransi Depas	41.700.000,00
KUBE	1.218.742.200,00	Baai Asuransi Bini Dibagi	702.346,00
Pinang SGA	1.219.742.200,00	Kewajiban belum dibayar	54.900.473,00
NON KUBE	609.830.600,00	Titipan Anggota	134.579.000,00
Pinang SGA	609.830.600,00	Jasa Usaha Anggota	3.802.418,00
Akum. Penghapusan Pinang	(113.947.458,00)	Jasa MPK dan Pendampingan	5.844.155,78
Akum. Penghapusan Pinang	(113.947.458,00)	Jasa MPK Pinbuk	1.075.744,00
Aktiva Tetap dan Inventaris	482.877.333,00	Jasa Pendampingan	2.101.489,00
Tanah	90.000.000,00	Bina Koordinasi Aparat	1.278.483,00
Komputer	36.870.000,00	Lain-lain	1.137.439,76
Akum. Peny. Komputer	(32.815.867,00)	Rupa Rupa Pasiva	783.615,83
Meublar	15.360.000,00	Pendapatan yang ditangguhkan	783.615,83
Akum. Peny. Meublar	(11.872.000,00)	EQUITY	597.655.584,90
Peralatan Lain-lain	24.306.000,00	Modal	588.204.812,00
Akum. Peny. Peralatan Lain-lain	(5.540.000,00)	Simpanan Pokok	3.259.000,00
Software LKM	15.000.000,00	Simpanan Wajib	60.734.000,00
Akum. Peny. Software	(9.655.000,00)	Simpokous	125.750.000,00
Bangunan/Gedung	53.815.000,00	Modal Penyertaan Depas	225.000.000,00
Akum. Peny. Bangunan/Gedung	(53.815.000,00)	Modal Penyertaan Pinbuk	7.500.000,00
Gedung Kantor Baru	365.480.000,00	Modal Tambahan	83.094.462,00
Akum. Peny. Kantor Baru	(4.160.000,00)	Hibah	7.100.000,00
Aktiva Lain-lain	11.885.800,00	Hadiah	10.130.000,00
Pre LKMBH Koperasi	2.365.800,00	Modal Tambahan Asuransi	31.637.350,00

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
Pelatihan SDM	9.500.000,00	Cadangan	4.275.301,00
Rupa Rupa Aktiva	27.782.609,00	a. Cadangan Umum	2.769.520,00
Biaya Dibayar di Muka	22.992.659,00	b. Cadangan Tujuan	1.505.781,00
Persediaan Material	132.000,00	Laba / Rugi	5.175.471,00
Biaya dibayar di muka	18.637.229,00	b. Tahun Berjalan	5.175.471,00
Deposit Rekening Listrik	4.223.430,00	Laba Bulan Berjalan	5.175.471,00
Perengkapan/ATK/Wahat	4.760.000,00		
TOTAL AKTIVA	3.141.313.397,64	TOTAL PASSIVA	3.141.313.397,64

Berlaku Tanggal: 31 Desember 2019

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui	Menyetujui
 Kriswinanti Staf Pembukuan	 Eko Suwanto, S.Pd Manager	 Rafarodin Ketua	 Hemansyah, SE Pendamping

Data tanggal 31/12/2019 12:23:11

Koperasi Syariah Baitul Maal Wat-Tamwil

J. Abu Bakir Desa Benda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah

PERHITUNGAN LABA RINGKAS
Koperasi Syariah Baitul Maal Wat-Tamwil
Periode ad/Selesai: 31 Desember 2016

PENDAPATAN	JUMLAH	BIAYA	JUMLAH
PENDAPATAN	24.603.619,00	BIAYA	19.428.148,00
Pendapatan Operasional	24.603.619,00	Beban Operasional	19.428.148,00
Pendapatan Margin Jual-Beli	24.255.000,00	1. Basi	3.501.835,00
Margin BBA	24.255.000,00	b. Kepada Pihak Ketiga bukan	3.501.835,00
2. Administrasi	348.619,00	Simpanan	3.071.537,00
Administrasi Pembiayaan	348.619,00	Simpanan Tamara	2.646.937,00
Pend. Adm. Pembayaran	230.000,00	Jasa Pihak Ketiga	425.000,00
Pendapatan Mafeksi	21.000,00	Jasa Usaha Anggota	430.290,00
Provisi dan Komisi	97.619,00	3. Tenaga Kerja	6.383.220,00
		a. Gaji, Beban Kube & THRLL	5.283.220,00
		i. Gaji	5.283.220,00
		Gaji Pokok	5.701.445,00
		Beban THR/Lain-lain	561.775,00
		b. Dana Pendidikan	100.000,00
		7. Penyusutan / Penghapusan	2.417.872,00
		b. Aktiva Tetap dan Inventaris	2.417.872,00
		Amortisasi Software	30.000,00
		Penyusutan Komputer	100.000,00
		Penyusutan Meubler	75.000,00
		Penyusutan Perakitan lain-lain	150.000,00
		Penyusutan Aktiva Lain-lain	1.037.872,00
		Penyusutan Gedung Kantor	505.000,00
		8. Barang dan Jasa	7.145.221,00
		Biaya Listrik, Telepon dan Pulsa	561.500,00
		Biaya Penghantaran/TKP, Kopi	120.000,00
		Biaya Konsumsi	589.000,00
		Biaya Bina/Koordinasi Aparat	1.075.744,00
		Biaya Lain-lain	365.000,00
		Biaya Jasa Pendampingan	2.151.499,00
		Biaya JRPK PINBLIK	1.075.744,00
		Biaya Penghapusan Pulang	1.075.744,00
		Biaya Transportasi	123.000,00
TOTAL PENDAPATAN	24.603.619,00	TOTAL BIAYA	19.428.148,00
		LABA SEBELUM PAJAK	5.175.471,00
		TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0,00
		LABA SETELAH PAJAK	5.175.471,00

Bengkulu Tengah, 31 Desember 2016

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui	Menyetujui
 Khawidart Staf Pembukuan	 Eko Suwanto, S. Pd Manager	 Baharudin Ketua	 Hermansyah SE Pendamping

Source: tanggal 31/12/2016 12:28:11

Koperasi Syarif'ah Baitul Maal Wat-Tamwil
 Jl. Abu Sekim Desa Sundi Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah

N E R A C A
LKM BMT KUBE SEJAHTERA UNIT 006
 Kamis, 31 Desember 2020

Neraca: Kantor Pusat

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	3.090.834.276,64	PASIVA	2.999.735.194,64
KAS	663.433.355,00	Kewajiban Lancar	2.999.551.376,91
Kas Pusat	663.433.355,00	Simpanan Masyarakat	2.832.837.504,74
Antar Bank Aktiva	546.320.593,64	Simpanan Tamana	2.650.103.632,74
Tabungan	844.940.683,64	Simpanan Wasilah Addharmawah	50.460.622,00
Tabungan BNI	48.586.518,64	Simpanan Wajib Pembiayaan	103.133.050,00
Tabungan BRI	569.017.690,00	Simpanan Premi Asuransi	21.140.000,00
BMT AL-Amal	20.322.538,00	Dana Titipan	168.246.262,29
Tabungan BRI Asuransi	39.696.647,00	IKS	2.277.343,52
Bank Bengkulu	170.325.000,00	ZIS	9.108.841,00
Simpanan di BMT	1.360.600,00	Kewajiban Non Mata	2.316.170,77
BMT Al Amal	1.360.000,00	Premi Asuransi Pembiayaan	103.787,00
Pembiayaan yang diberikan	1.657.703.800,00	Diklat SDM	8.007.603,00
Pinjaman Kube	1.857.703.800,00	Dana Asuransi Depos	36.500.000,00
KUBE	904.026.260,00	Basis Asuransi bin Dbagi	480.145,00
Pinjaman BSA	904.026.200,00	Kewajiban belum dibayar	48.103.962,00
NON KUBE	753.677.600,00	Titipan Anggota	49.558.000,00
Pinjaman BSA	753.677.600,00	Jasa Usaha Anggota	1.700.000,00
Akum. Penghapusan Pinjaman	(102.638.790,00)	Jasa MPK dan Pendampingan	8.467.621,78
Akum. Penghapusan Pinjaman	(102.638.790,00)	Jasa MPK Perbuk	2.574.405,00
Aktiva Tetap dan Inventaris	474.967.333,00	Jasa Pendampingan	1.737.621,00
Tanah	90.000.000,00	Binar Koordinasi Aparat	1.767.628,00
Komputer	37.140.000,00	Lain-lain	367.767,78
Akum. Peny. Komputer	(34.916.667,00)	Rupa Rupa Pasiva	183.815,83
Meubelair	15.760.000,00	Pendapatan yang ditangguhkan	183.815,83
Akum. Peny. Meubelair	(12.572.000,00)	EQUITY	591.095.184,00
Peralatan Lain-lain	24.511.000,00	Modal	582.674.940,00
Akum. Peny. Peralatan Lain-lain	(7.140.000,00)	Simpanan Pokok	5.336.000,00
Software UJUM	15.000.000,00	Simpanan Wajib	98.637.000,00
Akum. Peny. Software	(10.455.000,00)	Simpokasus	131.850.000,00
Bangunan/Gedung	53.815.000,00	Modal Penyertaan Depos	225.000.000,00
Akum. Peny. Bangunan/Gedung	(53.815.000,00)	Modal Penyertaan Perbuk	7.500.000,00
Gedung Kantor Baru	365.488.000,00	Modal Tambahan	80.000.000,00
Akum. Peny. Kantor Baru	(7.625.000,00)	Hibah	7.100.000,00
Aktiva Lain-lain	11.888.888,98	Hadiah	10.130.000,00
Pro LAMSH Koperasi	2.385.900,00	Modal Tambahan Asuransi	12.121.940,00

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
Pelatihan SCM	9.500.000,00	Cadangan	4.275.301,00
Rupa Rupa Aktiva	39.142.197,00	a. Cadangan Umum	2.709.520,00
Biaya Dibayar di Muka	36.652.197,00	b. Cadangan Tujuan	1.565.781,00
Persediaan Material	505.000,00	Labas / Rugi	4.148.943,00
Biaya dibayar di muka	15.977.229,00	b. Tahun Berjalan	4.148.943,00
Deposit Rekening Listrik	19.009.950,00	Labas Bulan Berjalan	4.148.943,00
Perengkapan/ATK/Wahana	2.590.000,00		
TOTAL AKTIVA	1.590.634.376,64	TOTAL PASSIVA	1.590.634.376,64

Berlaku Tanggal: 31 Desember 2020

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui	Menyetujui
 Kriswandi Staf Pembukuan	 Eko Suwanto, S.Pd Manager	 Baharudin Ketua	 Hermansyah, SE Pendamping

Daslek tanggal 31/12/2020 13:31:28

Koperasi Syariah Baitul Maal Wat-Tamwil

J. Abu Bakin Desa Sundi Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah

PERHITUNGAN LABA RUGI
Koperasi Syariah Baitul Maal Wat-Tamwil
Periode ad Kamis, 31 Desember 2020

PENDAPATAN	JUMLAH	BIAYA	JUMLAH
PENDAPATAN	20.054.888,00	BIAYA	15.905.723,00
Pendapatan Operasional	20.054.888,00	Beban Operasional	15.879.723,00
Pendapatan Margin Jual-Beli	19.658.000,00	1. Basil	3.010.899,00
Margin BSA	19.658.000,00	b. Kepada Pihak Ketiga bukan	3.010.899,00
2. Administrasi	396.888,00	Simpanan	2.775.723,00
Administrasi Pembiayaan	396.888,00	Simpanan Tamans	2.350.723,00
Pend. Adm. Pembiayaan	300.000,00	Jasa Pihak Ketiga	425.000,00
Pendapatan Material	20.000,00	Jasa Usaha Anggota	235.176,00
Provisi dan Komisi	56.888,00	3. Tenaga Kerja	5.210.273,00
Pendapatan lain-lain	20.000,00	a. Gaji, Beban Kube & THR/LL	5.110.273,00
		1. Gaji	5.110.273,00
		Gaji Pokok	4.784.868,00
		Beban THR/Lain-lain	325.605,00
		b. Dana Pendidikan	100.000,00
		7. Penyusutan / Penghapusan	1.400.000,00
		b. Aktiva Tetap dan Inventaris	1.400.000,00
		Amortisasi Software	50.000,00
		Penyusutan Komputer	250.000,00
		Penyusutan Meublar	50.000,00
		Penyusutan Perlatan lain-lain	100.000,00
		Penyusutan Aktiva/Lain-lain	950.000,00
		Penyusutan Gedung Kantor	300.000,00
		8. Barang dan Jasa	6.258.551,00
		Bayar Listrik, Telepon dan Pulsa	657.000,00
		Bayar Perengkapan/ATK/F. Kopi	134.000,00
		Bayar Konsumsi	260.000,00
		Bayar Bina/Koordinasi Aparat	668.910,00
		Bayar Lain-lain	258.000,00
		Bayar Jasa Pendampingan	1.737.521,00
		Bayar JMPK PINBUK	868.910,00
		Bayar Penghapusan Pulang	668.910,00
		Bayar Transportasi	240.000,00
		Jasa Pendampingan Askesos	365.000,00
		Biaya Operasional Lainnya	26.000,00
		Biaya Operasional Lainnya	26.000,00
		Adm Bank	26.000,00
TOTAL PENDAPATAN	20.054.888,00	TOTAL BIAYA	15.905.723,00

LABA SEBELUM PAJAK 4.148.943,00

TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN 0,00

LABA SETELAH PAJAK 4.148.943,00

Bengkulu Tengah, 31 Desember 2020

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui	Menyetujui
 Khotimadi	 Eko Suwanto, S. Pd	 Sahandun	 Hermanyah, SE



Foto bersama teller dan staf akuntan BMT



Foto bersama manajer BMT



Foto ketika pengarahan manajer mengenai laporan keuangan



Foto bersama dengan pihak bank BSI Kantor cabang panorama



Foto bersama Bapak pengawas BMT 006 Sunda Kelapa



Foto bersama teler BMT cabang 007 Desa Srikaton



**Foto bersama semua staf BMT Kube sejahtera 006 Sunda
Kelapa**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Ratu Fatmawati Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp: (0736) 51270-51171-51172; Faksimil: (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 215/SKLP-FEBI/02/01/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Nopa Pebriani
NIM : 1811140174
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : ANALISIS RASIO LUKUIDITAS DAN PROFITABILITAS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu tengah Periode 2018-2020)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 28%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 18 Januari 2023
Ketua TIM / Wakil Dekan I


Rumi Adetio Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001

Tujuan penelitian adalah mengetahui kinerja BMT dengan menggunakan metode analisis rasio likuiditas dan profitabilitas laporan keuangan selama 3 periode dari BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah. Populasi yang digunakan penelitian yaitu laporan keuangan tahun 2018-2020. Sampel penelitian menggunakan 3 laporan keuangan yang dipilih secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan tinjauan pustaka dan menganalisis laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode analisis rasio likuiditas dan profitabilitas laporan keuangan pada BMT Kube Sejahtera 006 Desa Sunda Kelapa yaitu *current ratio* tertinggi selama tiga tahun terjadi pada tahun 2020 sebesar 229,4% dan terendah ditahun 2018 sebesar 130,4%, *quick ratio* tertinggi terjadi di tahun 2020 sebesar 196,6% dan terendah ditahun 2018 sebesar 114,7%, *cash ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 100,5% dan terendah ditahun 2018 sebesar 33,5%, ROI tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,2% dan terendah pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 0,1%, serta ROE tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,1% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 0,7%.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

